

**HUBUNGAN ANTARA *PROBLEMATIC INTERNET USE*
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

OLEH:

ALFIRA HASANAH

16.860.0093



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

**HUBUNGAN ANTARA *PROBLEMATIC INTERNET USE*
DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA
SMK TRITECH INFORMATIKA MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area



**OLEH:
ALFIRA HASANAH
16.860.0093**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN


Judul Skripsi : Hubungan Antara *Problematic Internet Use* Dengan Prokrastinasi
Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan

Nama : Alifra Hasanah


NPM : 16.860.0093

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dinda Permatasari Harahap, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Pembimbing


Prof. Hasanuddin, Ph.D
Dekan


Laili Alfita., S.Psi., M.M., M.Psi., Psikolog
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian,
dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Tanggal Lulus : 4 September 2023

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 4 September 2023



Alifra Hasanah
16.860.00093

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfira Hasanah
NPM : 168600093
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Hubungan Antara *Problematic Internet Use Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 4 September 2023
Yang Menyatakan



Alfira Hasanah
16.860.0093

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan *Problematic Internet Use* (PIU) dan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Tritech Informatika Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari kelas XI TKJ, XI MM dan XI RPL SMK Tritech Informatika Medan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik berdasarkan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan skala *Problematic Internet Use* dan skala Prokrastinasi Akademik dengan menggunakan model skala Likert. Analisis data menggunakan korelasi r Product Moment dari Pearson. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terdapat nilai koefisien (R_{xy}) 0,662 dengan $p = 0,002 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini “diterima”, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Problematic Internet Use* terhadap Prokrastinasi Akademik siswa SMK Tritech Informatika Medan dengan asumsi bahwa semakin tinggi *Problematic Internet Use* maka semakin tinggi Prokrastinasi Akademik, demikian sebaliknya semakin rendah *Problematic Internet Use* maka semakin rendah Prokrastinasi Akademik. Adapun koefisien determinasi dari korelasi tersebut adalah sebesar $r^2 = 0,304$ artinya *Problematic Internet Use* berkontribusi terhadap Prokrastinasi Akademik sebesar 30,4%. *Problematic Internet Use* dalam penelitian ini tergolong tinggi karena (mean hipotetik = 45 < mean empirik = 80,21), dan Prokrastinasi Akademik dalam penelitian ini tergolong tinggi karena (mean hipotetik = 105 < mean empirik = 129,41).

Kata Kunci : *Problematic Internet Use*; Prokrastinasi Akademik; Siswa

ABSTRACT

This studied aims to examine the correlation between Problematic Internet Use (PIU) and Student Academic Procrastination Behaviour at SMK Tritech Informatika Medan. This studied used a quantitative approach. The samples in this studied were from class XI TKJ, XI MM and XI RPL SMK Tritech Informatika Medan. The sampling technique in this studied used purposive sampling, namely a technique based on certain criteria. The sample in this studied amounted to 84 students. The data collection technique used the Problematic Internet Use scale and the Academic Procrastination scale using the Likert scale model. Data analysis used Pearson's r Product Moment correlation. Based on the analysis that has been done, the coefficient value (R_{xy}) is 0.662 with $p = 0.002 < 0.05$. These results indicate that the hypothesis in this studied was "accepted", that was, there was a positive and significant influence between Problematic Internet Use on Academic Procrastination in SMK Tritech Informatika Medan with the assumption that the higher the Problematic Internet Use, the higher the Academic Procrastination, and conversely the lower the Problematic Internet Use the lower the academic procrastination. The coefficient of determination of this correlation was $r^2 = 0,304$, meaning that Problematic Internet Use contributes to Academic Procrastination by 30.4%. Problematic Internet use in this studied was high (hypothetical mean = 45 < empirical mean = 80.21), and academic procrastination in this studied was high (hypothetical mean = 105 < empirical mean = 129.41).

Keywords: *Problematic Internet Use; Academic Procrastination; Student*

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Kota Medan Pada tanggal 1 Februari 1997 dari Ayah Hermanto, S.E dan Ibu Murni. Penulis merupakan putri kedua dari 2 (dua) bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 0604969 Medan pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 57 Medan pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Tritech Informatika Medan mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, pada bulan Agustus tahun 2016 peneliti mendaftar ke perguruan tinggi swasta dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Hubungan Antara *Problematic Internet Use* Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dinda Permatasari Harahap, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing yang telah memberikan banyak saran dan membimbing dengan penuh rasa sabar hingga selesainya skripsi ini. Ungkapan terimakasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, teman, pihak sekolah SMK Tritech Informatika Medan dan berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pembacanya.

Hormat Saya



Alifra Hasanah
16.860.0093

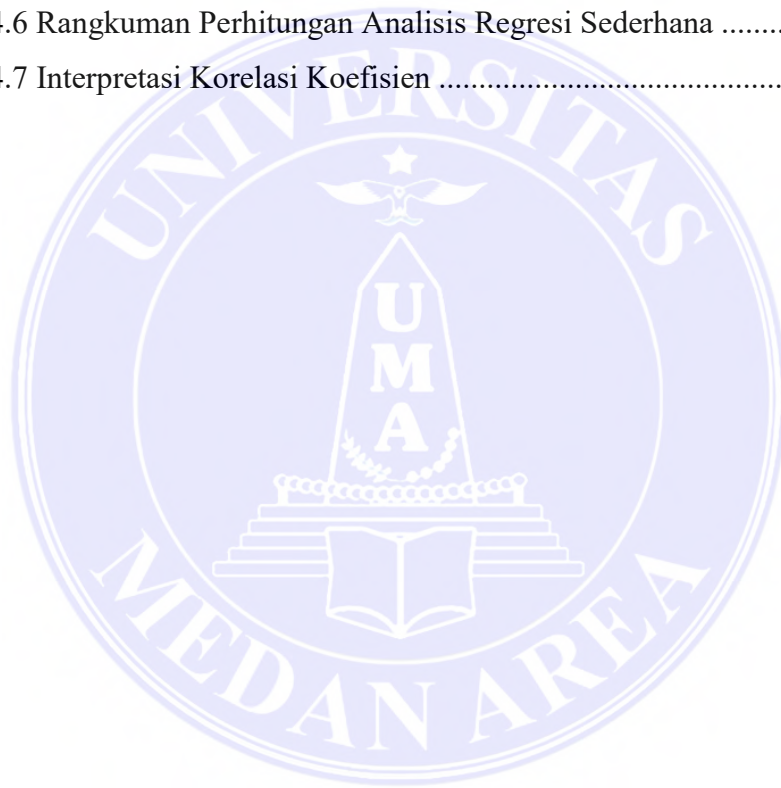
DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Hipotesis.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Prokrastinasi Akademik	10
2.1.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik.....	10
2.1.2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik	12
2.1.3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik	14
2.1.4. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik	16
2.2. <i>Problematic Internet Use</i>	20
2.2.1. Pengertian <i>Problematic Internet Use</i>	20
2.2.2. Faktor-Faktor <i>Problematic Internet Use</i>	21
2.2.3. Ciri-Ciri <i>Problematic Internet Use</i>	22
2.2.4. Aspek-Aspek <i>Problematic Internet Use</i>	23
2.3. Hubungan Antara <i>Problematic Internet Use</i> dengan Prokrastinasi Akademik	24
2.4. Kerangka Konseptual	29

III. METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	30
3.2. Alat dan Bahan Penelitian	30
3.3. Metodologi Penelitian	31
3.4. Populasi dan sampel	33
3.5. Prosedur Kerja	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Hasil	38
4.2. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Simpulan	50
5.2. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Butir Skala <i>Problematic Internet Use</i> Sebelum Uji Coba... 37	37
Tabel 3.2 Distribusi Butir Skala Prokrastinasi Akademik Sebelum Uji Coba 37	37
Tabel 4.1 Distribusi Butir Skala <i>Problematic Internet Use</i> Setelah Uji Coba..... 39	39
Tabel 4.2 Distribusi Butir Skala Prokrastinasi Akademik Setelah Uji Coba 40	40
Tabel 4.3 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran 41	41
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan 42	42
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik 44	44
Tabel 4.6 Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Sederhana 45	45
Tabel 4.7 Interpretasi Korelasi Koefisien 46	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Kurva Normal <i>Problematic Internet Use</i>	44
Gambar 4.2 Kurva Normal Prokrastinasi Akademik	45



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Tryout	56
Lampiran II Alat Ukur Penelitian	69
Lampiran III Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	83
Lampiran IV Surat Izin Penelitian	99



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia terlahir memiliki akal dan pikiran yang mana sudah di berikan oleh Tuhan Yang Maha Esa untuk kita mempelajari isi dunia, akal dan pikiran harus di kembangkan untuk mendapatkan sejumlah ilmu pengetahuan dari alam semesta. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan manusia dituntut untuk mencari dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sendiri. Maka, dari sejak kecil kita disiapkan tempat penyediaan untuk mencari ilmu yaitu sekolah. Peran sekolah sebagai lembaga pendidikan baik Formal ataupun Non Formal adalah mengembangkan potensi manusiawi yang dimiliki siswa agar mampu menjalankan tugas-tugas kehidupan sebagai manusia, baik secara individual maupun sebagai anggota masyarakat. Siswa adalah seseorang yang mengikuti pendidikan sekolah di bawah bimbingan khusus guru, agar menjadi seseorang yang memiliki ilmu, keterampilan, pengalaman, budi pekerti, tingkah laku, dan kemandirian (Ali, 2010).

Belajar adalah kegiatan atau proses yang membantu seseorang mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepribadian (Haryanto, 2011). Belajar juga merupakan proses memahami sesuatu melalui latihan yang intensif, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif permanen. Belajar dihasilkan dari interaksi antara rangsangan dan tanggapan yang diperoleh. Setiap siswa yang sedang menuntut ilmu pasti menghadapi berbagai tugas sekolah. Kegiatan akademik meliputi penugasan yang berkaitan dengan kegiatan akademik dari siswa, misalnya mengikuti proses pembelajaran, menuntaskan

tugas mata pembelajaran atau praktikum, mengikuti dan menyelesaikan ulangan atau kuis yang telah ditetapkan seperti ulangan mingguan, ujian tengah semester dan ujian semester. Dari tugas sekolah tersebut dapat diketahui hasil dari belajar siswa dalam proses pembelajaran mereka. Bagian terpenting dari pembelajaran yaitu hasil belajar. Mendefinisikan hasil belajar siswa sebagai perubahan perilaku dan umpan balik dari upaya perbaikan proses pengajaran.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari beberapa rintangan dan permasalahan yang sering dialami oleh siswa. Banyak siswa merasa tidak termotivasi, hal ini terlihat dari perilaku siswa-siswi yang kurang baik dalam pembelajaran yang mereka lakukan yaitu sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. Perilaku menunda-nunda dan menghindari mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru disebut prokrastinasi akademik. (Wolters, 2003) percaya bahwa prokrastinasi akademik mengacu pada kegagalan menyelesaikan atau menunda penyelesaian tugas akademik dalam waktu yang ditentukan.

Seluruh tugas sekolah yang ditugaskan oleh guru harus diselesaikan sesuai dengan instruksi guru dan dalam waktu yang dijadwalkan. Namun, ada juga beberapa siswa yang suka menunda mengerjakan pekerjaan rumah, misalnya karena kesulitan mengerjakannya, ingin mencari sesuatu yang lebih menarik, atau mengumpulkan dekat dengan tenggat waktu (*deadline*) di akhir pengumpulan tugas.

Individu yang melakukan prokrastinasi akademik disebut prokrastinator. Siswa menjadi prokrastinator bukan karena mereka tidak memiliki waktu yang cukup dalam mengerjakan tugas sekolahnya, tetapi kebanyakan dari mereka lebih

menyukai kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas sekolah. Misalnya, banyak dari siswa lebih suka menggunakan Internet sebagai salah satu kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas sekolah. (Steel, 2015) mengemukakan bahwa penundaan memengaruhi kinerja akademik, stres, penyesalan, dan kurangnya kesejahteraan. Dengan kata lain, jika siswa berulang kali menunda-nunda, kemungkinan siswa tersebut mendapatkan nilai yang baik akan berkurang. Penundaan jenis ini merupakan kegiatan yang menunda mengerjakan suatu tugas dan kemudian mengerjakannya keesokan harinya.

Adapun beberapa ciri prokrastinasi dapat dilihat dalam pengamatan yang ditandai dengan kurangnya kontrol diri di kalangan siswa, lebih memilih untuk menunda atau menghindari tugas dan beralih ke Internet untuk menemukan kegiatan yang lebih menarik. Beberapa perilaku buruk tersebut ada pada diri siswa yang menjadi prokrastinator. Dari tugas yang diberikan oleh guru, hanya ada beberapa siswa yang menyerahkan tugas mereka sesuai dengan ketentuan waktu yang telah ditetapkan oleh guru mereka, namun ada juga siswa yang memiliki niat untuk mengumpulkan tugas, tetapi siswa tersebut meminta waktu tambahan untuk mengumpulkan tugasnya. Hal ini dikarenakan pada saat proses mengerjakan tugas mereka secara diam-diam dan tanpa sepengetahuan guru melakukan kegiatan *multitasking* di laptop ataupun di *handpone* yang membuat mereka kehabisan waktu.

Penundaan dalam mengerjakan tugas sekolah atau disebut juga prokrastinasi akademik sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan dan sering ditemui dalam dunia pendidikan, terutama pada sekolah yang berbasis teknologi yang

mewajibkan para siswa membawa perangkat elektronik seperti laptop dan memperbolehkan para siswa membawa *handphone* ke sekolah. Hal ini akan memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk mengakses internet saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana hal tersebut dijadikan sebuah peralihan perintah ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya bagi siswa yang tidak menyukai materi pelajaran ataupun guru yang sedang mengajar dikelas, siswa tersebut melakukan peralihan dengan hal menyimpang dari pembelajaran dengan *browsing* internet yang tidak sesuai instruksi guru, membuka sosial media *facebook, instagram, tiktok, youtube, X*, bahkan pada siswa laki-laki bermain *game online* dengan siswa lainnya yang dikenal sebagai "mabar" atau main bareng pada laptopnya masing-masing. Aktivitas seperti ini yang akan membuat para siswa kehabisan waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya sehingga memunculkan perilaku prokrastinasi akademik para siswa. Selain itu, ada beberapa siswa yang merasa dirinya tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga siswa tersebut memilih untuk tidak mengerjakan tugas sekolahnya dan lebih memilih menggunakan internet.

Problematic Internet Use (PIU) menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa tidak menyadari bahwa mereka telah kehilangan banyak waktu belajar karena mereka menghabiskan berjam-jam online dan tidak memiliki kendali atas penggunaan internet mereka. Sehingga para siswa tidak siap saat menghadapi tugas ataupun saat ujian. Penggunaan Internet bermasalah atau dikenal sebagai *Problematic Internet Use (PIU)* yaitu sindrom multidimensi yang terdiri atas indikasi dan perilaku kognitif maladaptif dengan

konsekuensi sosial, akademik, dan pekerjaan yang negatif (Caplan, 2009). Bagi sebagian siswa lainnya, koneksi internet merupakan kebutuhan penting untuk menunjang kegiatan akademik, seperti mencari referensi scripting dalam bahasa pemrograman untuk membuat aplikasi dan website, serta melihat tutorial pembuatan animasi dan video dengan Aplikasi Adobe dan Corel Draw. Namun, masih ada dari beberapa siswa yang tidak memiliki kendali atas penggunaan internet karena menggunakan berbagai aplikasi di laptop atau *handphone* untuk aktivitas dunia maya selama jam sekolah atau saat mengerjakan tugas di rumah yang menyebabkan mereka mengerjakan tugas di akhir waktu (*deadline*) bahkan kehabisan waktu untuk menyelesaikan tugas sekolahnya sehingga tugas para siswa tidak dapat diselesaikan dengan tepat waktu dan dikerjakan dengan maksimal.

Penelitian ini sesuai dengan hal yang dilakukan oleh (Purwanto, 2018) yang mendapati hubungan positif antara kedua variabel tersebut, dalam hal ini tingkat penggunaan internet bermasalah yang lebih tinggi dikaitkan dengan keterlambatan akademik di kalangan siswa. Sebaliknya, lebih sedikit siswa yang bolos sekolah karena tingkat penggunaan Internet yang bermasalah menurun. Tidak terdapat perbedaan dari jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan dalam hal penggunaan internet menunda dalam mengerjakan tugas. Analisis tambahan yang melihat jam penggunaan Internet setiap hari menemukan bahwa penggunaan Internet yang bermasalah bervariasi secara relevan berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan di Internet setiap harinya. Tidak pada dari variabel prokrastinasi akademik yang terdapat perbedaan signifikan pada prokrastinasi akademik berlandaskan penggunaan internet dalam satu hari.

Sementara menurut (Nurfadilah, 2022) sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan internet. Di Kota Bandung, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet secara aktif oleh pelajar dapat menimbulkan imbas yang signifikan di kehidupan sehari-hari. Dari penelitian tersebut ditemukan hubungan positif yang signifikan antara penggunaan Internet bermasalah dan penundaan akademik, dengan kekuatan sedang. Dalam hal ini terlihat bahwa angka mahasiswa yang giat menghabiskan waktu untuk berselancar internet di Kota Bandung mengalami prokrastinasi akademik dan meningkat dengan adanya pembatasan tingkat penggunaan internet.

Berdasarkan pernyataan siswa SMK Tritech Informatika Medan bahwa siswa yang melakukan perilaku prokrastinasi akademik dengan secara sadar telah menunda mengerjakan tugas akademik dan lebih memilih menggunakan internet untuk bermain game online, *streaming youtube*, bermain sosial media seperti *Facebook*, *TikTok*, *X*, *Instagram*, dan *WhatsApp*. Mereka juga tidak memiliki batasan waktu yang tetap untuk penggunaan internetnya. Selain itu, mereka yang melakukan prokrastinasi akademik karena merasa bosan, jenuh, malas, dan suntuk jika mengerjakan tugas akademik sehingga memilih kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas akademik terlebih dahulu. Kebanyakan dari siswa tersebut mengerjakan tugas akademiknya di akhir waktu pengumpulan tugas (*deadline*) yang dimana membuat para siswa tersebut tidak bisa mengerjakan tugas akademiknya dengan maksimal.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap siswa SMK Tritech Informatika Medan, ditemukan beberapa tindakan prokrastinasi akademik pada siswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa sebagai seorang siswa tidak menuntaskan

seluruh tugas sekolah yang harus segera direalisasikan. Namun, beberapa siswa masih saja menunda mengerjakan tugas sekolah, misalnya karena kesulitan mengerjakannya, ingin menemukan suatu hal yang menarik atau mencari waktu yang tepat untuk mengerjakan tugas meskipun sudah diambang pengumpulan tugas (*deadline*). Dampak prokrastinasi akademik pada siswa saat mengerjakan tugas membuat para siswa tidak bisa memberikan hasil yang maksimal saat mengerjakan tugas. Kemudian faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik adalah *Problematic Internet Use* (PIU).

Berlandaskan dari pengamatan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji hubungan antara *Problematic Internet Use* (PIU) dengan prokrastinasi akademik yang dilakukan oleh siswa yang peneliti tuangkan dengan judul “Hubungan Antara *Problematic Internet Use* (PIU) Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan”.

1.2. Perumusan Masalah

Mengerjakan tugas adalah hal yang wajib diselesaikan oleh para siswa. Namun, beberapa siswa lebih memilih untuk menunda menuntaskan tugas sekolah dengan berbagai alasan, misalnya karena menganggap tugasnya terlalu sulit, mencari sesuatu yang lebih menarik selain menuntaskan seluruh tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru mereka, menunggu waktu yang tepat di akhir pengumpulan tugas. Terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa saat mengerjakan tugas membuat para siswa tidak bisa memberikan hasil yang maksimal saat mengerjakan tugas.

Kemudian faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik adalah *Problematic Internet Use* (PIU). Atas dasar observasi dan wawancara yang telah

peneliti laksanakan, terlihat adanya fenomena beberapa siswa mengalami kendala dalam menggunakan internet karena ingin mencari sesuatu yang lebih menarik daripada tugas sekolah. Hal ini menyebabkan para siswa tersebut merasa terjebak dan tidak dapat mengontrol penggunaan internet mereka.

Dampak dari perilaku siswa ini menyebabkan menurunnya kualitas belajar siswa akibat keterlambatan penyerahan tugas. Berdasarkan dari latar belakang di atas, perumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Antara *Problematic Internet Use* Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa di SMK Tritech Informatika Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang akan di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan *Problematic Internet Use* (PIU) dengan Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan.

1.4. Hipotesis

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "adanya hubungan positif antara *problematic internet use* dengan prokrastinasi akademik" dengan asumsi semakin tinggi *problematic internet use* maka semakin tinggi perilaku prokrastinasi akademik yang terjadi pada siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah *problematic internet use* maka semakin rendah perilaku prokrastinasi yang terjadi pada siswa.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan terlebih di bidang psikologi pendidikan dalam membantu menambahkan pengetahuan tentang teori *Problematic Internet Use* dan prokrastinasi akademik para siswa yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti orang tua, guru, dan siswa tentang hubungan antara *Problematic Internet Use* (PIU) dengan prokrastinasi akademik siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1. Prokrastinasi Akademik

2.1.1. Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi pertama kali dikenalkan pada tahun 1967 oleh Brown dan Holtzman, Prokrastinasi diambil dari bahasa latin "*Procrastinate*" yang berarti menunda hingga hari esok. Prokrastinasi akademik adalah kegiatan menunda yang disengaja dan diinginkan meskipun para siswa tahu bahwa perilaku penundaannya tersebut dapat memiliki konsekuensi negatif. Menurut (Laia, 2022) "Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda pekerjaan yang mengakibatkan dampak yang kurang baik bagi pelakunya". Prokrastinasi akademik atau penundaan ini mengakibatkan rendahnya prestasi belajar peserta didik dan berefek pada hasil belajarnya.

Prokrastinasi menurut Ellis dan Knaus adalah Sebuah kebiasaan penundaan yang tidak bertujuan dan proses penghindaraan tugas yang sebenarnya tidak perlu dilakukan. Hal tersebut terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal dan pandangan bahwa segala sesuatu harus dilakukan dengan benar. Penundaan yang telah menjadi respons tetap atau kebiasaan dapat dipandang sebagai suatu trait prokrastinasi (Ilyas, 2017).

Prokrastinasi akademik identik dengan bentuk kemalasan di lingkungan para peserta didik. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik berpengaruh pada pencapaian akademis, oleh karena itu prokrastinasi akademik merupakan masalah krusial yang perlu mendapatkan

perhatian karena berpengaruh pada para peserta didik sendiri serta berujung pada hasil yang kurang optimal. Para siswa yang sedang mengerjakan tugas sekolah dan melakukan prokrastinasi apabila tidak segera diatasi tanpa disadari maka akan terjebak dalam sebuah siklus prokrastinasi. Para siswa akan terus menerus melakukan prokrastinasi, walaupun telah mengetahui bahwa prokrastinasi itu merupakan perilaku yang buruk, tidak akan dapat keluar dari permasalahan prokrastinasi yang dibuatnya. Siswa tersebut akan semakin lama untuk menyelesaikan tugas sekolah, sehingga waktu untuk menyelesaikannya akan bertambah (Ilyas, 2017) .

Prokrastinasi akademik tidak lepas dari kegagalan regulasi diri individu seperti fokus yang terganggu, organisasi yang buruk, dan rendahnya motivasi berprestasi. Prokrastinator cenderung memiliki organisasi yang buruk karena tidak dapat mengelola fokusnya yang terganggu karena adanya hal yang lebih menyenangkan. Motivasi berprestasi yang rendah membuat prokrastinator tidak berhasil menjalankan rencana yang sudah disusun sebelumnya karena tidak memiliki motivasi (Purwanto, 2018) . Secara spesifik, prokrastinator terlihat memiliki kekurangan dalam strategi manajemen waktu, mudah terdistraksi oleh kesempatan yang atraktif, dan memiliki strategi belajar yang lemah (Steel, 2015). Prokrastinasi akademik dapat berdampak buruk pada pencapaian dan kesejahteraan subjektif siswa, seperti menghasilkan stres dan penyesalan (Purwanto, 2018).

Menurut Santrock dalam (Triyono, 2018) prokrastinasi akademik adalah penundaan belajar yang dilakukan oleh seorang siswa untuk sebuah ujian sampai pada menit terakhir dan menyalahkan bahwa kegagalan tersebut karena sedikitnya

waktu yang diberikan, sehingga menyimpangkan perhatian jauh dari kemungkinan bahwa mereka tidak berkompeten. Seseorang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi akademik merupakan suatu perilaku dengan sengaja menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir. Prokrastinasi terjadi karena adanya ketakutan untuk gagal, pandangan segala sesuatunya harus dikerjakan dengan benar, dan ada hal yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas. Individu yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator.

2.1.2. Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik

(Burka, 2008) menyebutkan setidaknya ada 4 faktor penyebab yang memungkinkan perilaku prokrastinasi dapat terjadi, diantaranya:

1. Kepercayaan diri yang rendah pada kemampuan untuk berhasil.

Dalam menyelesaikan tugas kepercayaan diri seseorang untuk berhasil cenderung digagalkan karena memiliki tujuan yang tidak realistis dan sulit untuk diukur. Hal itu terkadang memberikan dampak kepada diri individu sehingga merasa tidak mampu untuk berhasil dan akhirnya lebih memilih untuk menunda pekerjaannya.

2. Membayangkan bahwa prosesnya akan sulit atau hasilnya tidak menyenangkan

Prokrastinator menganggap hal tersebut yang nyatanya tidak selalu seperti itu. Individu dalam mengerjakan tugas sering kali mengeluh pertama kali daripada mencoba karena ini terkait dengan rasa takut

atau kecemasan yang ada pada dirinya, sehingga individu lebih cenderung untuk menghindari tugas yang diberikan.

3. Hasilnya terlalu jauh untuk terasa nyata

Dalam mengerjakan suatu tugas, kesenjangan antara tujuan dan hasil harusnya terasa lebih nyata, dengan melaksanakan tugas jauh-jauh hari akan memberikan dampak yang positif pada diri individu.

4. Kesulitan dalam pengaturan diri

Seseorang yang memiliki *self-regulation* tinggi akan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang banyak karena memiliki tatanan jadwal yang baik. Individu tersebut tahu kapan harus memulai dan kapan harus beralih pada kegiatan yang lainnya. Berbeda dengan individu yang memiliki *self-regulation* yang rendah, hal ini akan mudah membuat mereka teralihkan dari tugas yang diberikan dan merugikan diri pribadi mereka sendiri.

Sedangkan menurut (Ghufron, 2016) mengemukakan faktor-faktor prokrastinasi akademik sebagai berikut:

a) Faktor internal

Faktor yang terdapat pada diri prokrastinator sebagai contoh kondisi fisik dan psikologis.

a. Kondisi fisik: faktor dalam diri individu yang mempengaruhi timbulnya tindakan prokrastinasi akademik. Contohnya adalah kelelahan dan kesehatan yang buruk.

b. Psikologi: salah satunya adalah karena kontrol diri yang lemah pada diri individu. Contohnya adalah saat para siswa

tidak dapat membatasi penggunaan internet dalam kehidupan sehari-hari yang menimbulkan perilaku prokrastinasi akademik.

b) Faktor Eksternal

Faktor yang timbul sebab dari faktor diri prokrastinator seperti pola asuh dan kondisi lingkungan.

Selanjutnya ada pula menurut pendapat (Amin, 2019) terjadinya prokrastinasi akademik dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adiksi internet, rendahnya self-efficacy, manajemen waktu yang buruk, rendahnya motivasi, dan stres merupakan penyebab terjadinya prokrastinasi akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor prokrastinasi akademik terdiri dari kepercayaan diri yang rendah pada kemampuan untuk berhasil, membayangkan bahwa prosesnya akan sulit atau hasilnya tidak menyenangkan, hasilnya terlalu jauh untuk terasa nyata, dan kesulitan dalam pengaturan diri.

2.1.3. Ciri-Ciri Prokrastinasi Akademik

(Burka, 2008) menjelaskan ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi antara lain:

1. Prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya.
2. Berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah.
3. Terus mengulang perilaku prokrastinasi
4. Pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan.

Selanjutnya menurut Ferrari (dalam Ghufron & Risnawati, 2016) mengatakan bahwa salah satu perilaku penundaan, prokrastinasi akademik dapat

termanifestasikan dalam indikator tertentu yang dapat diukur dan diamati dalam ciri-ciri tertentu. Berikut ciri-cirinya

- a. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas yang dihadapi. Seseorang yang melakukan prokrastinasi tahu bahwa tugas yang dihadapi harus segera diselesaikan. Akan tetapi, dia menunda-nunda untuk memulai mengerjakannya atau menunda-nunda untuk menyelesaikan sampai tuntas jika dia sudah mulai mengerjakan sebelumnya.
- b. Keterlambatan dalam mengerjakan tugas Orang yang melakukan prokrastinasi memerlukan waktu yang lebih lama dari pada waktu yang dibutuhkan pada umumnya untuk mengerjakan suatu tugas. Seorang prokrastinator menghabiskan waktu yang dimilikinya untuk mempersiapkan diri secara berlebihan. Selain itu, juga melakukan hal hal yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian suatu tugas, tanpa memperhitungkan keterbatasan waktu yang dimilikinya.
- c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual Seorang prokrastinator mempunyai kesulitan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Seorang prokrastinator sering mengalami keterlambatan dalam memenuhi deadline yang telah ditentukan baik dari orang lain maupun rencana yang telah ia tentukan sendiri. Seseorang mungkin telah merencanakan mulai mengerjakan tugas pada waktu yang telah ia tentukan sendiri. Akan tetapi, ketika saatnya tiba dia tidak juga melakukannya sesuai dengan apa yang telah ia rencanakan sehingga

menyebabkan keterlambatan ataupun kegagalan untuk menyelesaikan tugas secara memadai.

- d. Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada melakukan tugas yang harus dikerjakan. Seorang prokrastinator dengan sengaja tidak segera melakukan tugasnya. Akan tetapi, menggunakan waktu yang ia miliki untuk melakukan aktivitas lain yang dipandang lebih menyenangkan dan mendatangkan hiburan seperti membaca (koran,majalah, atau buku cerita, bermain, ngobrol, mendengarkan musik) sehingga menyita waktu yang ia miliki untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikannya.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik dapat dilihat dari ciri-ciri yang di tampilkan, yaitu gemar menunda untuk memulai ataupun menyelesaikan tugas yang sedang dihadapi, beranggapan lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, self confident yang rendah, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan tugas yang harus dikerjakan.

2.1.4. Aspek-Aspek Prokrastinasi Akademik

(McCloskey, 2011) menyebutkan enam aspek yang mampu menggambarkan prokrastinasi akademik, yaitu:

1. Gangguan perhatian

Prokrastinator akan mengalihkan perhatiannya pada suatu kegiatan yang menurutnya menyenangkan dan menarik. Prokrastinator lebih memilih untuk menghindari tanggung jawab yang diberikan berupa menyelesaikan tugas akademik yang diberikan dan mengalihkan ke

suatu hal yang lebih menarik menurutnya. Hal ini sering terjadi meski aktivitas penundaan yang dilakukan mengganggu tugasnya, namun prokrastinator akan sangat menikmatinya.

2. Keyakinan psikologis akan kemampuan

Prokrastinator merasa yakin akan kemampuannya bekerja dibawah tekanan seperti mengerjakan tugas dalam waktu satu malam atau satu jam sebelum tenggat waktu pengumpulan tugas.

3. Kurang inisiatif

Individu yang melakukan prokrastinasi lebih mengutamakan motivasi yang datang dari luar (eksternal) dibandingkan dengan motivasi internal pada dirinya.

4. Kesulitan mengatur waktu

Prokrastinator memiliki masalah dalam menemukan tujuan. Mereka kesulitan dalam membagi dan mengatur waktu, dan inilah penyebab terjadinya kesenjangan antara niat dan perilaku aslinya.

5. Faktor sosial

Prokrastinator memilih bersosialisasi dengan teman-temannya dan melakukan aktifitas yang mampu mengalihkan tugas akademik yang diberikan, dengan bersosialisasi dengan teman yang lain memberikan rasa nyaman dan aman pada prokrastinator karena merasa stress dengan tugas yang diberikan.

6. Rasa malas

Rasa malas yang dimiliki oleh prokrastinator untuk menyelesaikan tugasnya. Individu cenderung menghindari kewajibannya, meskipun ia

mampu dan tahu bahwa tugas tersebut harus segera diselesaikan berdasarkan tenggat waktu yang telah ditentukan.

Sedangkan Aspek-aspek prokrastinasi akademik menurut (Surijah, 2007) terdiri dari 4 hal antara lain:

1. Perceived time

Kecenderungan seorang prokrastinator salah satunya adalah gagal menepati deadline. Mereka hanya berorientasi pada "masa sekarang" dan bukan "masa mendatang", hal ini menjadikan individu sebagai seorang yang tidak tepat waktu karena gagal memprediksikan waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas.

2. Intention-action gap

Intention-action gap adalah celah antara keinginan dan perilaku. Perbedaan antara keinginan dengan perilaku terbentuk dalam wujud kegagalan siswa dalam mengerjakan tugas akademik meskipun siswa tersebut ingin mengerjakannya. Namun, ketika tenggang waktu semakin dekat, celah yang terjadi antara keinginan dan perilaku semakin kecil. Prokrastinator yang semula menunda-nunda pekerjaan sebaliknya dapat mengerjakan hal-hal yang lebih dari apa yang ditargetkan.

3. Emotional distress

Emotional distress merupakan salah satu aspek prokrastinasi yang tampak dari perasaan cemas saat melakukan prokrastinasi. Perilaku menunda semestinya membawa perasaan tidak nyaman bagi pelaku. Konsekuensi negatif yang memicu kecemasan dalam diri

prokrastinator. Apabila perasaan cemas tersebut semakin meningkat maka akan timbul perasaan menghindar untuk memenuhi kewajiban atau tanggungjawabnya.

4. Perceived ability

Perceived ability sebagai salah satu aspek prokrastinasi akademik yaitu yang disebut juga sebagai keyakinan terhadap kemampuan diri pada seseorang. Meskipun prokrastinasi tidak berhubungan secara langsung dengan kemampuan seseorang, namun keragu-raguan seseorang terhadap kemampuan diri akan menyebabkan seseorang melakukan prokrastinasi. Rasa takut akan kegagalan juga menjadikan seseorang selalu menyalahkan diri sebagai seorang yang "tidak mampu". Untuk menghindari hal tersebut maka seseorang cenderung memilih untuk menghindari tugas-tugas tersebut karena takut akan mengalami kegagalan.

Selanjutnya menurut Tuckman dalam (Sutriyono, 2012) terdiri dari tiga aspek prokrastinasi akademik:

1. Membuang waktu

Seorang prokrastinator biasanya memiliki kecenderungan untuk membuang-buang waktu hingga pada akhirnya melakukan prokrastinasi.

2. *Task avoidance* (menghindari tugas)

Task avoidance merupakan keadaan dimana seseorang cenderung menghindar dalam mengerjakan tugas dikarenakan mengalami kesulitan ketika melakukan hal yang dianggap tidak menyenangkan.

3. *Blaming Others* (menyalahkan orang lain)

Kecendrungan menyalahkan kejadian eksternal atau orang lain untuk konsekuensi dari prokrastinasi.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek prokrastinasi akademik terdiri dari membuang waktu, *task avoidance* (menghindari tugas), dan *blaming others* (menyalahkan orang lain).

2.2. *Problematic Internet Use*

2.2.1. *Pengertian Problematic Internet Use*

Problematic internet use atau problematika penggunaan internet adalah suatu masalah psikologis terkait dengan perilaku individu dalam penggunaan internet yang memperlihatkan suatu bentuk intensitas yang sangat tinggi pada penggunaan internet sehingga menimbulkan perilaku merugikan baik itu dari segi pendidikan, sosial, dan pekerjaan (Shapira, 2003)

Problematic internet Use atau problematika penggunaan internet merupakan permasalahan psikologis yang sedikit banyaknya terkait dengan adiksi internet atau keadaan dimana individu menunjukkan intensitas yang sangat tinggi dalam penggunaan internet sehingga menyebabkan perilaku yang maladaptif. Jika menelusuri jauh ke belakang dimana awal pembahasan PIU diperkenalkan ke ranah akademik, penelitian yang dilakukan oleh psikolog K. Young pada tahun 1996 akan menyuguhkan kita pada konsepsi pertama tentang PIU. K. Young merilis detail kasus *problematic internet use* yang ia tangani, dimana saat itu Young belum sepenuhnya menggunakan istilah PIU untuk mengidentifikasi permasalahan dalam subjek (Aboujaoude, 2010).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa *problematic internet use* atau problematika penggunaan internet merupakan perilaku individu dengan intensitas penggunaan internet yang sangat tinggi. *Problematic internet use* merupakan suatu permasalahan psikologis yang terkait dengan adiksi internet yang dimana individu menunjukkan penggunaan internet yang sangat tinggi sehingga menyebabkan perilaku maladaptif.

2.2.2. Faktor-Faktor *Problematic Internet Use*

Menurut (Caplan, 2009) dalam penggunaan internet yang bermasalah menyatakan bahwa individu memiliki faktor yang mempengaruhinya, sebagai berikut:

a. *Introversion dan loneliness*

Merupakan keadaan dimana seseorang akan merasa nyaman bila tertutup dengan permasalahan yang dihadapi dan sering merasakan kesepian. Bila seseorang merasa lebih nyaman dalam menyimpan permasalahannya sendiri, ini merujuk pada rendahnya harga diri atau pandangan hidup mengenai dirinya sendiri seperti tidak lebih berharga dari orang lain disekitarnya.

b. *Depression, Substantial Addiction*

Suatu keadaan individu mengalami penurunan semangat dan keinginan untuk menggunakan internet secara terus menerus.

c. *Physical dan Verbal Aggression*

Keadaan dimana fisik dan penggunaan bahasa yang agresif demi terus menerus menggunakan internet.

d. *Deriving a Sense of Community from Classmate and Co-Workers*

Faktor luar yang mempengaruhi individu dalam menggunakan internet secara terus menerus, diantaranya yakni teman kelas atau rekan kerja.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor *problematic internet use* terdiri dari *Introversion* dan *loneliness*, *Depression*, *Substantial Addiction*, *Physical* dan *Verbal Aggression*, *Deriving a Sense of Community from Classmate and Co-Workers*.

2.2.1. Ciri-Ciri *Problematic Internet Use*

(Caplan, 2003) menjelaskan beberapa gejala individu yang mengalami *problematic internet use* (PIU) antara lain:

1. *Mood Alteratio*

Penggunaan internet dimaksudkan untuk memfasilitasi beberapa perubahan aspek afektif yang negatif. Suatu kondisi ketika individu mengalami emosi negatif seperti merasa marah atau kesal maka ia akan menggunakan internet untuk meluapkan perasaannya.

2. *Perception of Social Benefits Online*

Salah satu dampak positif yang dirasakan oleh pengguna internet adalah adanya manfaat penggunaan internet yang dirasakan, mulai dari mencari informasi hingga digunakan untuk menghasilkan uang.

3. *Compulsive Use*

Individu tidak mampu untuk mengontrol aktifitas *Online*, merupakan kondisi dimana individu sulit untuk mengendalikan diri saat sedang menggunakan internet.

4. *Excessive Use*

Waktu yang digunakan untuk mengakses internet melebihi batas normal, waktu yang dipakai untuk *online* berlebihan, kemungkinan pemakaian berjam-jam secara berturut-turut.

5. *Withdrawal*

Kondisi dimana individu sulit untuk menjauhi internet. Upaya penarikan diri untuk tetap menggunakan internet meskipun waktu yang dipakai lebih dari biasanya.

6. *Perceived Social Control*

Individu lebih menyukai interaksi sosial secara *online* dibandingkan dengan komunikasi langsung secara tatap muka dengan orang lain, dewasa ini tidak jarang dijumpai individu dengan pribadi yang berbeda antara kehidupan di dunia nyatanya dengan kehidupan di dunia maya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang mengalami *problematic internet use* ditandai dengan adanya *mood alteration, perception of social benefits online, compulsive use, excessive use, withdrawal, dan perceived social control*.

2.2.2. Aspek-Aspek *Problematic Internet Use*

(Caplan, 2003) menyebutkan bahwa terdapat empat dimensi dalam menggambarkan PIU (*problematic internet use*) pada seseorang, yaitu:

1. POSI (Preference for Online Social Interaction)

POSI adalah gejala kognitif yang penting dari PIU yang secara umum dicirikan dengan keyakinan bahwa individu akan lebih aman, lebih efektif,

lebih percaya diri, dan lebih nyaman interaksi interpersonal secara online dan berhubungan dengan orang lain daripada kegiatan tatap muka secara langsung.

2. Mood Regulation

Merupakan gejala kognitif umum dari PIU yang mencerminkan motivasi individu menggunakan internet untuk meningkatkan keadaan suasana hati.

3. Deficient Self-Regulation

Berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu ketika mereka mencoba untuk memantau dan menilai penggunaan internet mereka disaat individu mencoba untuk menyesuaikan pola penggunaan internet yang individu lakukan.

4. Negative Outcomes

(Caplan, 2009) menjelaskan bahwa negatif outcomes adalah pengaruh negatif yang dialami dan dirasakan oleh pengguna internet seperti kesulitan dalam mengatur hidup, adanya gangguan kehidupan sosial serta terjadi permasalahan-permasalahan dalam berbagai aspek lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *problematic internet use* adalah interaksi interpersonal secara online, mengalihkan keadaan suasana hati dengan penggunaan internet, kegagalan dalam menyesuaikan penggunaan internet, dan pengaruh negatif penggunaan internet.

2.3. Hubungan Antara *Problematic Internet Use* dengan Prokrastinasi Akademik

Suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat dipisahkan dari koneksi

internet. Bagi sebagian siswa, koneksi internet menjadi kebutuhan yang penting dalam menunjang aktivitas akademik seperti mencari referensi *script* pada bahasa pemrograman untuk pembuatan aplikasi dan website, melihat tutorial membuat animasi dan video menggunakan *adobe photoshop* dan *corel draw*. Namun, sebagian siswa lainnya tidak mampu mengontrol penggunaan internetnya dan selalu setiap waktu berselancar dalam aktifitas dunia maya dengan berbagai aplikasi. Siswa yang selalu berselancar di dunia maya yang berkaitan diluar aktivitas akademik dan menggunakan berbagai aplikasi dapat memunculkan perilaku prokrastinasi. Munculnya perilaku prokrastinasi terjadi karena para siswa tidak dapat mengelola penggunaan koneksi internet tersebut. (Wolters, 2003) bahwa prokrastinasi akademik merupakan kegagalan dalam mengerjakan tugas akademik dalam kerangka waktu yang diinginkan atau menunda mengerjakan tugas sampai saat-saat terakhir.

Penundaan dalam mengerjakan tugas sekolah atau disebut juga prokrastinasi akademik sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan dan sering ditemui dalam dunia pendidikan, terutama pada sekolah yang berbasis teknologi yang mewajibkan para siswa membawa perangkat elektronik seperti laptop dan memperbolehkan para siswa membawa *handphone* ke sekolah. Hal ini akan memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk mengakses internet saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dimana hal tersebut dijadikan sebuah peralihan perintah ataupun tugas yang diberikan oleh guru. Sebagai contohnya bagi siswa yang tidak menyukai materi pelajaran ataupun guru yang sedang mengajar dikelas, siswa tersebut melakukan peralihan dengan hal menyimpang dari pembelajaran dengan *browsing* internet yang tidak sesuai instruksi guru,

membuka sosial media facebook, ig, tiktok, youtube, X, bahkan pada siswa laki-laki bermain *game online* dengan siswa lainnya yang dikenal sebagai "mabar" atau main bareng pada laptopnya masing-masing. Aktivitas seperti ini yang akan membuat para siswa kehabisan waktunya untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolahnya sehingga memunculkan perilaku prokrastinasi akademik para siswa. Selain itu, ada beberapa siswa yang merasa dirinya tidak mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru sehingga siswa tersebut memilih untuk tidak mengerjakan tugas sekolahnya dan lebih memilih menggunakan internet. *Problematic Internet Use* (PIU) menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya. Siswa tidak menyadari bahwa mereka telah kehilangan banyak waktu belajar karena mereka menghabiskan berjam-jam online dan tidak memiliki kendali atas penggunaan internet mereka. Sehingga para siswa tidak siap saat menghadapi tugas ataupun saat ujian. Penggunaan Internet bermasalah atau dikenal sebagai *Problematic Internet Use* (PIU) *problematic internet use* adalah sindrom multidimensional yang terdiri dari gejala kognitif, emosional, dan perilaku yang mengakibatkan kesulitan seseorang dalam mengelola kehidupannya disaat offline. (Caplan, 2009)

Penelitian ini sesuai sejalan dengan yang dilakukan oleh (Purwanto, 2018) yang mendapati hubungan positif antara kedua variabel tersebut, dalam hal ini tingkat penggunaan internet bermasalah yang lebih tinggi dikaitkan dengan keterlambatan akademik di kalangan siswa. Sebaliknya, lebih sedikit siswa yang bolos sekolah karena tingkat penggunaan Internet yang bermasalah menurun. Tidak terdapat perbedaan dari jenis kelamin laki-laki ataupun perempuan dalam hal penggunaan internet menunda dalam mengerjakan tugas. Analisis tambahan

yang melihat jam penggunaan Internet setiap hari menemukan bahwa penggunaan Internet yang bermasalah bervariasi secara relevan berdasarkan jumlah waktu yang dihabiskan di Internet setiap harinya. Tidak pada dari variabel prokrastinasi akademik yang terdapat perbedaan relevan pada prokrastinasi akademik berlandaskan penggunaan internet dalam satu hari.

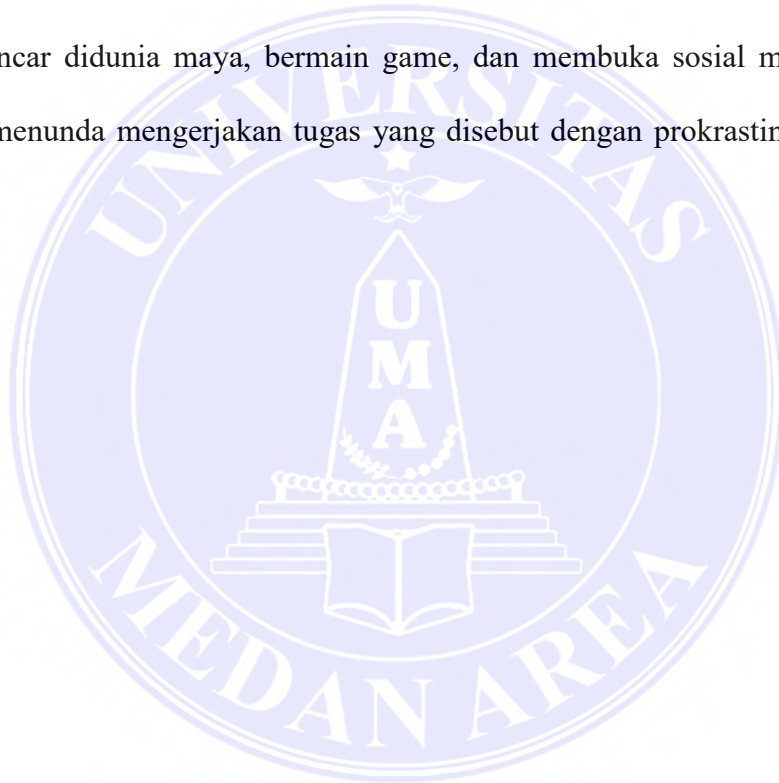
Sementara menurut (Nurfadilah, 2022) sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menggunakan internet. Di Kota Bandung, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet secara aktif oleh pelajar dapat menimbulkan imbas yang signifikan di kehidupan sehari-hari. Dari penelitian tersebut ditemukan hubungan positif yang relevan antara penggunaan Internet bermasalah dan penundaan akademik, dengan kekuatan sedang. Dalam hal ini terlihat bahwa angka mahasiswa yang giat menghabiskan waktu untuk berselancar internet di Kota Bandung mengalami prokrastinasi akademik dan meningkat dengan adanya pembatasan tingkat penggunaan internet.

Oleh karena itu, penting bagi diri siswa mengetahui hubungan apa yang timbul antara kegiatan mereka dalam menggunakan internet dengan perilaku prokrastinasi yang dilakukan. Sehingga dengan pengetahuan atau pemahaman mengenai hal tersebut, siswa mampu meminimalisir dampak negatif dari penggunaan internet terlebih siswa harus mampu mengimbangi antara kemampuan teknologi dengan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik yang diberikan.

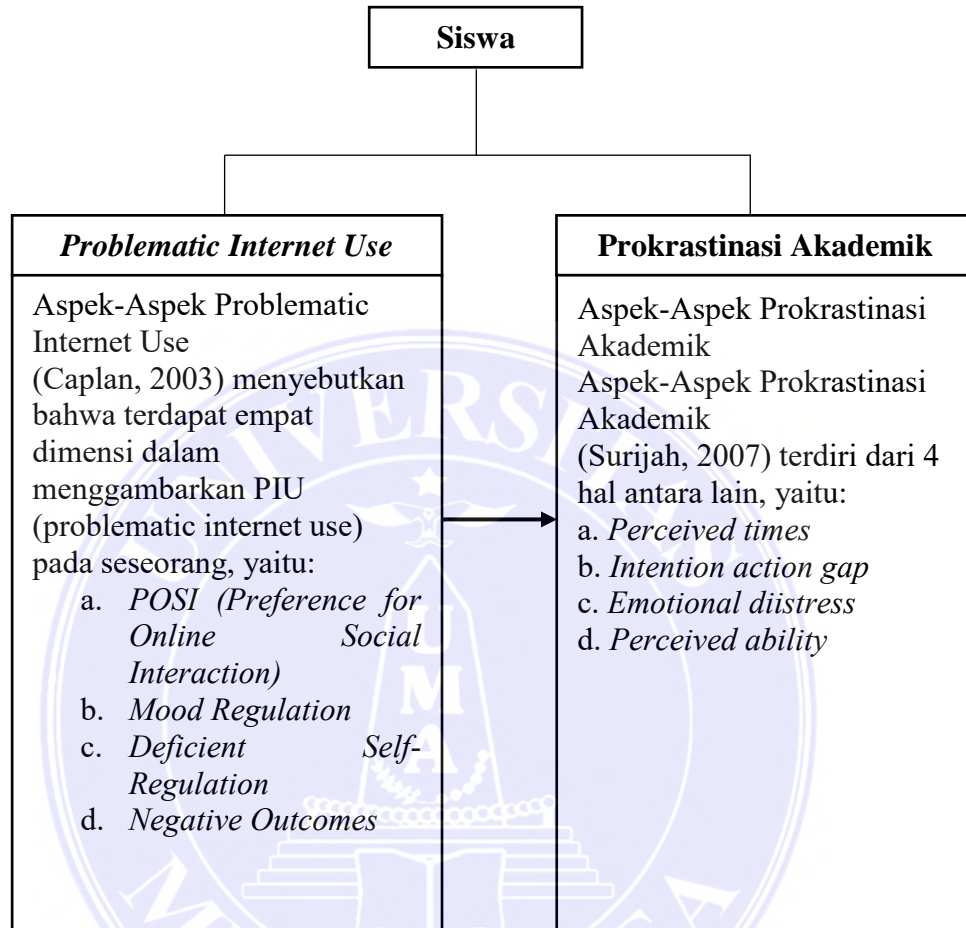
Segala bentuk faktor penyebab yang diberikan oleh perilaku prokrastinasi ini akan berdampak pada kegagalan siswa dalam menyelesaikan tugas akademik yang seharusnya menjadi kewajiban utama seorang siswa. Waktu yang ditargetkan

tidak tercapai serta hasil yang didapatkan tidak optimal (Safitri, 2020). Sebagai siswa yang hidup dan berkembang ditengah segala bentuk kemudahan yang didapatkan sudah sepatasnya mengetahui dan memahami hubungan yang ada antara penggunaan internet dan perilaku prokrastinasi

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *problematic internet use* dapat mempengaruhi prokrastinasi akademik siswa. Hal yang dapat mempengaruhi yaitu siswa tidak dapat mengelola penggunaan internetnya seperti berselancar didunia maya, bermain game, dan membuka sosial media sehingga siswa menunda mengerjakan tugas yang disebut dengan prokrastinasi akademik.



2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 hingga 27 Mei 2023 di SMK Trittech Informatika Medan. SMK Trittech Informatika Medan merupakan lembaga pendidikan dengan konsep SMK IT Modren yang pertama kali didirikan pada tanggal 20 Mei 2010 ini berlokasi di Jalan Bhayangkara No.484, Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan sekolah yang berbasis Teknologi Informasi yang memiliki 4 (empat) program keahlian yang tersedia di SMK Trittech Informatika Medan yaitu Rekayasa Perangkat Lunak (RPL), Multimedia (MM), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan Akuntansi.

3.1. Alat dan Bahan Penelitian

3.1.1. Alat

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket) berupa skala yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan disebarakan kepada para subjek penelitian serta *Microsoft Excel 2021* dan *SPSS (Statistical Package of the Social Science)* versi 23.0 for windows yang akan digunakan sebagai alat analisis data penelitian.

3.1.2. Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kertas untuk penyebaran kuesioner (angket) kepada subjek penelitian.

3.2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (berupa angka) tentang perilaku yang diolah menggunakan metode statistika. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic korelasional. Menurut (Hariyadi, 2003) penelitian korelasional bertujuan menyelidiki hubungan Antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini peneliti menentukan identifikasi variabel sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x) : *Problematic Internet Use*
2. Variabel Terikat (y) : Prokrastinasi Akademik

3.2.1. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Oleh karena itu, suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan karena instrumen yang menghasilkan data yang tidak sesuai dengan pengukuran akan menghasilkan validitas yang rendah (Arikunto, 2010).

Untuk menguji validitas pada masing-masing item, ialah dengan mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan skor total yang merupakan jumlah masing-masing skor butir. Bila koefisien korelasinya

sama ataupun diatas 0,30 maka item tersebut dinyatakan valid, namun bila nilai korelasinya kurang dari 0,30 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengukur validitas adalah teknik *Corrected Item Total Correlation*. Validitas dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistic Packages For Social Science*)

Suatu alat ukur dikatakan valid apabila instrument yang digunakan benar-benar berfungsi sebagai alat ukur yang baik, mampu mengukur dengan tepat variabel yang akan diuji sehingga dapat menjadi acuan yang baik untuk memprediksi nilai suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian.

2. Reabilitas Alat Ukur

Realibilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas juga dapat diartikan sebagai keterpercayaan, keterandalan konsistensi dan sebagainya. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang nilai 0 hingga 1. Jika koefisien skala semakin mendekati nilai 1 maka bisa dikatakan bahwa skala itu mempunyai koefisien reliabilitas yang baik, sebaliknya apabila koefisien skala semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009).

Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap keompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang di ukur memang belum berubah (Azwar, 1997) Hasil pengukuran dapat diuji dengan

menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian yang digunakan dalam bentuk angket.

3.2.2. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Alasannya digunakan Teknik korelasi ini adalah sebab karena pada penelitian ini tujuannya ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel tergantung atau terikat.

Sebelum dilakukan analisis data dengan Teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data yang meliputi:

1. Uji Normalitas, adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi adalah berasal dari populasi yang terdistribusi normal.
2. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linier atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung atau terikat serta untuk mengetahui signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut.

Sebelum data peneliti, mulai dari uji coba skala sampai kepada pengujian hipotesis, dianalisis dengan menggunakan computer berprogram SPSS (*Statistical Package of the Social Science*).

3.3. Populasi dan sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, populasi juga merupakan kumpulan semua elemen yang memilih satu atau lebih atribut yang menjadi tujuan. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Agar generalisasi dalam penelitian tidak terlalu luas dari semestinya, maka perlu ditetapkan populasinya terlebih dahulu (Sugiyono, 2018). Subjek yang digunakan dalam penelitian ini para siswa XI Teknik Komputer dan Jaringan, XI Multimedia, XI Rekayasa Perangkat Lunak SMK Tritech Informatika Medan yang berjumlah 311 siswa.

3.3.2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan data, tenaga dan waktu. Maka populasi yang akan digunakan sebagai sampel dalam penelitian adalah dari kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan, XI Multimedia, dan XI Rekayasa Perangkat Lunak SMK Tritech Informatika Medan. Pada penelitian ini siswa yang dijadikan sampel sebanyak 84 siswa yang diambil melalui teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2018) *purposive sampling* adalah Teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan berbagai pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Dalam penelitian ini, sampel diambil berdasarkan penentuan kriteria, yaitu :

- A. Siswa kelas XI yang mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Multimedia (MM), dan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
- B. Siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
- C. Siswa yang melakukan kegiatan lain sebelum tugasnya selesai
- D. Menggunakan internet lebih dari 6 jam sehari.
- E. Siswa yang intens bermain game online dan sosial media

Berdasarkan dokumen SMK Tritech Informatika Medan, diketahui bahwa jumlah kelas XI ada 15 kelas. Dalam penelitian ini siswa yang dijadikan sampel adalah siswa yang memiliki perilaku prokrastinasi akademik.

3.4. Prosedur Kerja

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan Administrasi, yakni mengurus surat perizinan penelitian dari pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Lalu, pihak tata usaha Fakultas Universitas Medan Area mengeluarkan surat izin Penelitian pada tanggal 20 Mei 2023 dengan nomor surat 1094/FPSI/01.10/V/2023 yang disetujui oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Selanjutnya peneliti langsung meneruskan surat izin penelitian dari fakultas kepada pihak sekolah melalui Wakil Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika Medan. Selanjutnya Wakil Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika Medan memeriksa surat penelitian dan memberikan persetujuan serta perijinan melakukan penelitian di Sekolah SMK Tritech Informatika Medan. Setelah selesai dilakukan penelitian, peneliti mendapatkan surat selesai penelitian dari pihak Sekolah SMK Tritech Informatika Medan sebagai bukti telah selesainya melakukan pengambilan data penelitian pada tanggal 6 Juni 2023 dengan nomor surat 422/243/TU/SMK.TI/VI/2023.

Selain persiapan administrasi, peneliti juga mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Problematic Internet Use* (PIU) dan Skala Prokrastinasi Akademik. Kemudian peneliti melakukan *tryout* tidak terpakai atau *tryout* terpisah untuk melakukan uji validitas dan reabilitas alat ukur. *Tryout* tidak terpakai atau

tryout terpisah adalah pengambilan data penelitian sebanyak dua kali kepada subjek penelitian yang berbeda di setiap pengambilan data. *Tryout* tidak terpakai atau *tryout* terpisah dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2023 di SMK Tritech Informatika Medan. Pengisian *tryout* tidak terpakai ini berupa angket kuesioner yang disebarakan kepada 30 sampel penelitian. Setelah melakukan penyebaran kuesioner *tryout* dan setelah kuesioner *tryout* terkumpul, peneliti melakukan skoring pada masing-masing variabel. Kemudian memasukkan nilai skor yang diperoleh pada setiap variabel ke dalam *Microsoft Excel*. Selanjutnya, peneliti melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner penelitian kepada sampel yang berbeda.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *Skala Likert* dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban favourable (yang mendukung), yaitu terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item unfavourable (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, jawaban “S (Setuju)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, jawaban “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

Tabel 3.1

Distribusi Butir Skala *Problematic Internet Use* sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Aitem		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>POSI (Preference For Online Social Interaction)</i>	Merasa aman	14, 16	3, 15	4
	Lebih percaya diri	1, 4	2, 36	4
	Interaksi interpersonal	11, 13	6, 12	4
<i>Mood Regulation</i>	Keadaan suasana hati	5, 18	9, 10	4
	Motivasi	7, 20	17, 49	4
	Kognitif	8, 22	19, 24	4
<i>Deficient Self-Regulation</i>	Mengontrol penggunaan internet	23, 33	21, 37	4
	Membuat perencanaan	38, 39	29, 43	4
	Pemantauan	40, 47	30, 31	4
	Evaluasi proses belajar	27, 35	34, 48	4
<i>Negative Outcomes</i>	Penggunaan internet yang berlebihan.	45, 51	50, 52	4
	Gangguan kehidupan sosial	25, 42	32, 46	4
	Kesulitan dalam mengatur hidup	31, 44	26, 28	4
TOTAL				52

Pada skala *problematic internet use* diukur berdasarkan dimensi *problematic internet use* oleh (Caplan, 2003) yaitu *POSI (Preference for Online Social Interaction)*, *Mood Regulation*, *Deficient Self-Regulation*, dan *Negative Outcomes*.

Tabel 3.2

Distribusi Butir Skala Prokrastinasi Akademik sebelum uji coba

Aspek	Indikator	Aitem		
		Favourable	Unfavourable	Jumlah
<i>Perceived time</i> (gagal menepati deadline)	Gagal menyelesaikan tugas	4, 7	2, 8	4
	Gagal memprediksi waktu	1, 12	3, 9	4
<i>Intention- action gap</i> (kesenjangan antara rencana dan kinerja)	Tidak konsisten	6, 10	5, 15	4
<i>Emotional distress</i> (rasa tertekan saat menunda tugas)	Perasaan tidak menyenangkan	16, 18	13, 17	4
<i>Perceived ability</i> (persepsi terhadap kemampuan)	Takut gagal	14, 20	11, 19	4
Total				20

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian selanjutnya akan disampaikan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi sederhana, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *r Product Moment* disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang relevan antara *Problematic Internet Use* dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas XI di SMK Swasta Tritech Informatika Medan, dan terdapat korelasi positif antara siswa yang pernah dan sedang mengalami *problematic internet use* dengan prokrastinasi akademik dengan nilai koefisien korelasi $r_{xy} = 0,662$; $p = 0,002 < 0,05$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima. *Problematic Internet Use* mempengaruhi prokrastinasi akademik dimana faktor ini membentuk atau mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik sebesar 30,4% dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
2. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 84 orang siswa dari kelas XI di Sekolah SMK Swasta Tritech Informatika Medan dinyatakan memiliki *Problematic Internet Use* yang tinggi, sebab nilai rata-rata empiris variabel *Problematic Internet Use* diperoleh, yakni 129,41

selisihnya dengan nilai rata-rata hipotetik sebesar 105 melebihi bilangan SD atau SB yang besarnya 13,622. Rata-rata empiris dari variabel Prokrastinasi Akademik 80,21 selisihnya dengan rata-rata hipotetik sebesar 45 dan melebihi dari bilangan SD atau SB sebesar 18,920.

5.2. SARAN

Berdasarkan dari simpulan yang telah dipaparkan, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diaplikasikan untuk pihak yang terkait dalam penelitian ini:

1. Subjek Penelitian

Subjek perlu menyadari penggunaan internet yang berlebihan dapat menyebabkan berbagai dampak negatif kepada hidup mereka. Hal yang dapat subjek lakukan adalah mengontrol penggunaan internet dengan membuat *to-do list* atas kegiatan-kegiatan yang perlu dilakukan serta kegiatan-kegiatan mana saja yang perlu dihindari demi mengurangi *problematic internet use* serta prokrastinasi akademik. Selanjutnya, mengurangi perilaku menunda dalam mengerjakan tugas sekolah dengan menanamkan rasa bertanggung jawab didalam diri saat mengerjakan tugas akademik yang telah diberikan guru dengan menyadari bahwa mengerjakan tugas akademik adalah kewajiban sebagai seorang siswa.

2. Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orangtua untuk membuat aturan kepada anak terkait penggunaan internet pada hari atau jam sekolah serta

menghimbau kepada anak untuk memperhatikan prioritasnya dalam mengerjakan tugas-tugas akademik. Orangtua juga harus menetapkan konsekuensi yang jelas kepada anak atas kelalaian mereka jika tugas-tugas akademik anak belum selesai dan terabaikan karena penggunaan internet yang berlebih, membantu anaknya menetapkan tujuan yang ingin diraih dalam pembelajaran, ingatkan anak dalam hal penggunaan waktu, beri juga reward jika anak berhasil menjalankan hal-hal yang memang perlu dilakukan, dan terakhir apresiasi seluruh usaha anak yang sudah dilakukan.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah yang menaungi para siswa agar membatasi akses wifi sekolah hanya untuk situs yang berhubungan dengan pembelajaran. Disarankan untuk guru agar memperhatikan fokus belajar siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan menetapkan aturan sebelum proses belajar dimulai, ada baiknya agar mengumpulkan *handphone* para siswa dan akan di kembalikan jika proses belajar telah selesai serta menghimbau kepada siswa agar tidak melakukan kegiatan lain yang dapat mengganggu fokus belajar di kelas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini menjadi sumbangan pikiran bagi peneliti lain untuk dapat dijadikan referensi dalam melakukan studi lebih lanjut. Dalam hal ini, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain untuk mendapatkan gambaran

yang lebih luas tentang *problematic internet use* pada siswa dengan menggunakan faktor-faktor lain seperti depresi, kecemasan sosial, kesepian, dan self-esteem yang akan mempengaruhi *problematic internet use* pada siswa. Kemudian peneliti selanjutnya disarankan dapat menyebarkan skala yang lebih luas dan menggunakan metode yang berbeda sehingga akan menghasilkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini. Hal ini perlu dilakukan agar penelitian selanjutnya mengukur variabel dengan tepat.



DAFTAR PUSTAKA

- Aboujaoude, E. (2010). Problematic Internet Use: An overview. *World Psychiatry*, 85-90.
- Ali, M. (2010). *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amin, G. (2019). Academic Procrastination of College Students. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3, 431-442.
- Arikunto, S. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1997). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, B. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burka, J. B. (2008). *Procrastination: Why you do it, what to do about it now*. Da Capo Press.
- Caplan, S. E. (2003). Preference for online social interaction: A theory of problematic internet and psychological well-being. *Communication Research*, 30, 625-648.
- Caplan, S. W. (2009). Computers in Human Behaviour. *Problematic internet use and psychological well-being among MMO players*, 1312-1319.
- Ghufron, N. &. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Hadi, S. (1996). *Metodologi Research 2* (Edisi Revisi ed.). Yogyakarta: Kanisius.
- Hariyadi, S. (2003). *Metode Penelitian I*. (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Semarang.
- Haryanto, S. d. (2011). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, M. &. (2017). Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa di SMA Islam Terpadu. *Jurnal An-Nida'*, 71-82.
- Laia, B. F. (2022). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168. Retrieved from <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>

- McCloskey, J. D. (2011). *Finally, my thesis on academic procrastination*. . Arlington U.S.: (Unpublished Master Thesis), The University of Texas at Arlington, Master of Science in Psychology.
- Novianti Nurfadilah, d. (2022). Hubungan Antara Problematic Internet Use Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Pengguna Aktif Internet.
- Purwanto, & A. (2018). Hubungan Antara Problematic Internet Use Dengan Prokrastinasi Akademik.
- Safitri, F. (2020). Pengaruh penggunaan strategi restrukturisasi kognitif dalam konseling kelompok CBT terhadap prokrastinasi akademik pada mata pelajaran matematika siswa kelas X MIPA 2 SMA Al Islam Krian Sidoarjo. *Prosiding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020 PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY*, 276-281.
- Shapira, N. A.-2. (2003). Problematic internet use: proposed classification and diagnostic criteria. *Depression and anxiety*, 207-216.
- Steel, P. &. (2015). Procrastination. *The international encyclopedia*, 73-78.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Vol. Edisi kedua belas). Bandung: Alfabeta.
- Surijah, E. &. (2007). Mahasiswa versus tugas: prokrastinasi akademik dan conscientiousness. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 352-374.
- Sutriyono, S. R. (2012). *Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw Berdasarkan Tipe Kepribadian a Dan B*. *Satya Widya*, 28, 127. Retrieved from <https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v>
- Triyono, & K. (2018). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis Dan Solusi Pemecahannya Dalam Persepektif Psikologi Pendidikan Islam). *Al-Qalam*, 19, 58-74.
- Wolters, C. (2003). Understanding Procrastination from a Self regulated Learning Perspective. *Journal of Educational Psychology*, 179-187.



KUESIONER TRYOUT

Saya Alifra Hasanah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka saya memohon bantuan saudara - saudara untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Ya Tidak

Siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu

Siswa yang melakukan kegiatan lain sebelum tugasnya selesai

Menggunakan internet lebih dari 6 jam sehari.

Siswa yang intens bermain game online dan sosial media

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama boleh ditulis dengan inisial nama. Identitas responden terjaga kerahasiaannya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini sebelum Anda memberikan jawaban .
3. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
4. Anda diminta menjawab pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecendrungan Anda, tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
5. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
6. Berikan tanda (√) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan : **SS: Sangat Setuju**

TS : Tidak Setuju

S : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

TRYOUT PROKRASTINASI AKADEMIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas sekolah				
2.	Saya memilih untuk mengutamakan tugas sekolah yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan.				
3.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sekolah sehingga tugas sekolah selesai tepat pada waktunya				
4.	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat tugas sekolah saya terbengkalai				
5.	Menunda mengerjakan tugas akan membuat hasilnya kurang maksimal.				
6.	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sekolah sebelum tenggat waktu yang ditentukan guru				
7.	Saya lebih memilih bermain game sejenak dengan teman dan menunda mengerjakan tugas sekolah.				
8.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bermain game saat tugas saya belum selesai				
9.	Saya mampu mengatur waktu dengan baik sehingga saya tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas				
10.	Saya yakin meskipun dikerjakan dalam satu malam, hasil tugas akan maksimal.				
11.	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat waktu.				

12.	Saya sering mendapat teguran dari guru karena terlambat mengumpulkan tugas sekolah				
13.	Ketika ada tugas, saya berkeinginan langsung menyelesaikannya.				
14.	Saya sulit menentukan prioritas dalam menyelesaikan tugas.				
15.	Saya memilih untuk menyelesaikan tugas satu per satu agar tidak menumpuk.				
16.	Saya takut guru tidak menerima tugas yang sudah saya kerjakan bila saya tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas				
17.	Terlambat mengembalikan laptop teman saat mengerjakan tugas adalah hal biasa bagi saya saat saya sedang tidak membawa laptop.				
18.	Saya merasa malu untuk meminjam laptop ke teman saya karena saya selalu terlambat untuk mengembalikannya.				
19.	Saya tidak takut untuk mempresentasikan materi pelajaran.				
20.	Sebelum menguasai materi pelajaran, saya takut untuk mempresentasikannya.				

Data Tryout Prokrastinasi Akademik																			
2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	1	4	2	3	1	4
2	1	1	3	1	3	2	1	3	3	2	3	1	4	1	4	4	4	1	3
3	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3
2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	3	3	4	4	1	3	4
1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	1	4	4	1	2	4
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2
2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	4
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3
2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	2
3	1	3	1	2	4	4	2	2	1	3	2	1	3	2	1	2	4	2	4
2	2	2	2	2	3	2	1	1	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	3
4	1	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	4	3	3	2	2
4	1	1	1	1	4	1	1	2	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4
1	3	3	4	3	2	4	2	3	1	1	3	2	4	3	3	4	1	3	4
4	1	1	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	2	1	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3
3	2	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3
2	1	1	1	1	1	4	4	1	3	4	4	3	3	2	3	1	1	3	4
3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	4
3	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	4	3	4	1	4
3	2	3	4	3	2	3	2	1	4	2	1	3	3	2	3	3	1	2	2
3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2
1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	3	2	3

KUESIONER TRYOUT

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

Saya Alifra Hasanah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka saya memohon bantuan saudara - saudara untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Ya Tidak

Siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu

Siswa yang melakukan kegiatan lain sebelum tugasnya selesai

Menggunakan internet lebih dari jam sehari.

Siswa yang intens bermain game online dan sosial media

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama boleh ditulis dengan inisial nama. Identitas responden terjaga kerahasiaannya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini sebelum Anda memberikan jawaban .
3. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
4. Anda diminta menjawab pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecendrungan Anda, tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
5. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
6. Berikan tanda (√) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan : **SS: Sangat Setuju** **TS : Tidak Setuju**

S : Sangat Setuju **STS : Sangat Tidak Setuju**

SELAMAT MENGERJAKAN

TRYOUT PROBLEMATIC INTERNET USE

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/10/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/23

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa lebih percaya diri bila jawaban dari tugas-tugas saya didapatkan dari internet.				
2.	Berdiskusi dengan teman saat mengerjakan tugas lebih meyakinkan dari pada mencari di internet.				
3.	Saya senang ketika bertemu atau berdiskusi langsung dengan teman.				
4.	Saya merasa yakin mendapatkan nilai tinggi karena saya sudah melihat referensi tugas saya di internet.				
5.	Saya merasa gelisah bila tidak menggunakan internet.				
6.	Saya lebih senang ketika bertemu atau berdiskusi secara langsung				
7.	Saya akan semangat belajar jika saya sudah menggunakan internet				
8.	Jika saya tidak menggunakan internet, saya tidak bisa konsentrasi belajar				
9.	Saya tetap merasa nyaman walaupun sudah beberapa saat tidak menggunakan internet.				
10.	Saya dapat mengontrol suasana hati saya tanpa menggunakan internet.				
11.	Saya lebih antusias dalam diskusi tugas sekolah melalui daring dari pada berdiskusi secara luring				
12.	Bertanya langsung lebih memuaskan dari pada melalui WhatsApp				
13.	Saya lebih senang bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru				

	melalui WhatsApp.				
14.	Saya lebih nyaman berinteraksi secara online daripada tatap muka.				
15.	Saya percaya diri ketika berpendapat langsung dikelas.				
16.	Saya lebih antusias membahas masalah di dunia maya dari pada di dunia nyata.				
17.	Saya bisa menjaga motivasi saya dalam keadaan baik meskipun tanpa internet				
18.	Saya menggunakan internet agar merasa lebih baik ketika sedang terpuruk.				
19.	Saya tetap bisa berkonsentrasi saat belajar meskipun saya belum menggunakan internet.				
20.	Saya merasa tidak berdaya jika saya tidak menggunakan internet				
21.	Saya membatasi waktu penggunaan internet.				
22.	Saya tidak bisa menyusun prioritas antara menyelesaikan tugas dengan bermain internet.				
23.	Setelah beberapa saat tidak <i>online</i> , pikiran saya dipenuhi keinginan untuk segera kembali <i>online</i> .				
24.	Saya memprioritaskan menyelesaikan tugas dari pada bermain internet				
25.	Saya telah melewatkan banyak keterlibatan sosial karena menggunakan internet				
26.	Saya tetap bisa tidur nyenyak walaupun saya sering menggunakan internet				

27.	Saya mengkaji ulang materi yang sudah guru sampaikan melalui media belajar <i>online</i>				
28.	Saya mampu mengontrol emosi saya meskipun saya sering bermain internet dan bermain game				
29.	Saya menyelesaikan tugas-tugas saya terlebih dahulu kemudian bermain game				
30.	Saya memilih fokus belajar dari pada menunggu habisnya jam pelajaran karena ingin bermain internet.				
31.	Penggunaan internet membuat saya sulit tidur malam.				
32.	Hidup saya lebih bahagia karena bisa mengontrol penggunaan internet				
33.	Setelah beberapa saat tidak online, pikiran saya dipenuhi keinginan untuk segera kembali online .				
34.	Tidak perlu menggunakan internet untuk mengulang pelajaran, saya memilih membuka buku catatan materi.				
35.	Sebelum menghadapi ujian, saya mengulang materi pembelajaran menggunakan internet.				
36.	Saya selalu berencana bermain game terlebih dahulu kemudian mengerjakan tugas				
37.	Saya tidak memiliki batasan waktu dalam menggunakan internet				
38.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya selalu melihat ke arah jam karena saya sudah tidak				

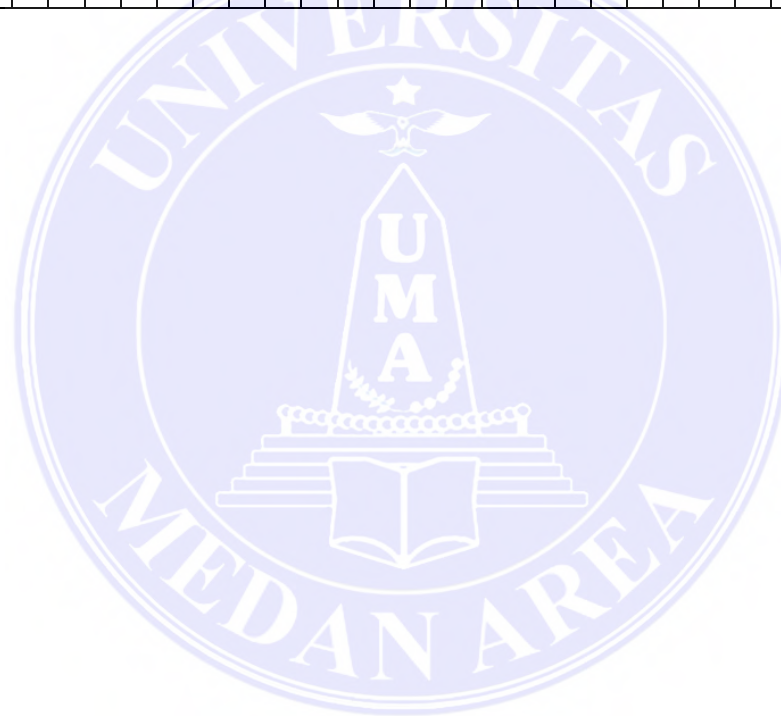
	sabar menggunakan internet				
39.	Meskipun ada notifikasi yang masuk di handphone saya, saya tetap fokus pada pembahasan grup diskusi kelompok saya.				
40.	Bermain internet lebih bermanfaat dari pada mengikuti ekstrakurikuler sekolah.				
41.	Saya mengatur jadwal untuk bermain internet jika semua tugas sekolah saya sudah selesai				
42.	Saya merasa sulit mengontrol emosi karena sering bermain internet atau bermain game				
43.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas karena keseringan bermain internet				
44.	Saya lebih memilih mengikuti beberapa ekstrakurikuler sekolah dari pada bermain internet				
45.	Pada saat diskusi kelompok, saya lebih senang melihat notifikasi yang masuk di handphone				
46.	Saya merasa pemaparan materi yang guru berikan sudah benar, sehingga saya tidak perlu menggunakan internet untuk mengkaji ulang.				
47.	Tanpa menggunakan internet saya tetap semangat belajar				
48.	Hidup saya lebih bahagia karena bisa mengontrol penggunaan internet.				
49.	Saya mencari bahan untuk tugas sekolah menggunakan internet sambil membuka aplikasi sosial media				

50.	Saya memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada melakukan aktivitas yang lain.				
51.	Setelah beberapa saat tidak online, pikiran saya tidak dipenuhi keinginan untuk segera online				
52.	Saya merasa kurang yakin jika jawaban tugas-tugas saya hanya mengandalkan internet.				



Data Tryout <i>Problematic Internet Use</i>																																																					
3	2	2	2	4	2	4	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	2	2	1	1	4	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	4	2		
3	2	1	4	3	1	4	2	1	1	2	1	3	2	1	2	2	4	1	2	2	4	4	1	3	1	3	3	1	3	4	2	4	3	3	1	1	1	4	4	1	2	1	4	3	1	2	3	2	3	4	1		
2	3	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	1	2	2		
3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2			
3	3	1	3	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	1	2	1	3	2	3	1	2	2	2	2	3	3			
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	4	1	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	1		
3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2			
3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	1		
3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3		
3	3	2	2	4	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3		
4	2	1	4	4	1	2	2	2	2	4	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	2	4	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	3	1	1	1	1	4	2	1	1	3	1	1	3	1		
3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	3	3	4	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	4	3	2	1	3		
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2			
4	3	1	4	3	1	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1		
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	1	4	4	2	4	4	1	1	1	4	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	4	4		
4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	3	2	2	1	2	4	2	2	4	1	3	1	3	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	2	2	4	3	3	1	4	2	2	3	3	2	2	2	3		
3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	2	4	1	3	1	2	4	1	3	2	3	2	2	2	2	4	1	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	1			
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	
3	2	1	2	3	1	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2		
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3			
3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2

3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	3			
3	2	1	3	3	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	1	4	1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	1	4	3
4	3	2	4	4	2	4	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	4	1	2	1	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	1	4	2
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
4	3	3	4	2	2	3	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	3	2	2	1	1	4	1	2	1	4	1	1	2	1	2	3	1	3	3	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	3	1





KUESIONER PENELITIAN

Saya Alfira Hasanah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka saya memohon bantuan saudara - saudari untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Ya Tidak

Siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu

Siswa yang melakukan kegiatan lain sebelum tugasnya selesai

Menggunakan internet lebih dari 6 jam sehari.

Siswa yang intens bermain game online dan sosial media

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama boleh ditulis dengan inisial nama. Identitas responden terjaga kerahasiaannya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini sebelum Anda memberikan jawaban .
3. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
4. Anda diminta menjawab pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecendrungan Anda, tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
5. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
6. Berikan tanda (√) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan : **SS: Sangat Setuju**

TS : Tidak Setuju

S : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA PROKRASTINASI AKADEMIK

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan tugas sekolah				
2.	Saya memilih untuk mengutamakan tugas sekolah yang menjadi tanggungjawab saya, meskipun harus melawan rasa malas untuk mengerjakan.				
3.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas sekolah sehingga tugas sekolah selesai tepat pada waktunya				
4.	Adanya jejaring sosial seperti twitter dan facebook, membuat tugas sekolah saya terbengkalai				
5.	Menunda mengerjakan tugas akan membuat hasilnya kurang maksimal.				
6.	Saya mengalami kesulitan untuk fokus mengerjakan tugas sekolah sebelum tenggat waktu yang ditentukan guru				
7.	Saya lebih memilih bermain game sejenak dengan teman dan menunda mengerjakan tugas sekolah.				
8.	Saya mengabaikan teman yang mengajak bermain game saat tugas saya belum selesai				
9.	Saya mampu mengatur waktu dengan baik sehingga saya tidak terlambat dalam mengumpulkan tugas				
10.	Saya mampu menyelesaikan tugas tepat				

	waktu.				
11.	Saya sering mendapat teguran dari guru karena terlambat mengumpulkan tugas sekolah				
12.	Ketika ada tugas, saya berkeinginan langsung menyelesaikannya.				
13.	Saya sulit menentukan prioritas dalam menyelesaikan tugas.				
14.	Saya memilih untuk menyelesaikan tugas satu per satu agar tidak menumpuk.				
15.	Saya takut guru tidak menerima tugas yang sudah saya kerjakan bila saya tidak tepat waktu saat mengumpulkan tugas				
16.	Terlambat mengembalikan laptop teman saat mengerjakan tugas adalah hal biasa bagi saya saat saya sedang tidak membawa laptop.				
17.	Saya tidak takut untuk mempresentasikan materi pelajaran.				
18.	Sebelum menguasai materi pelajaran, saya takut untuk mempresentasikannya.				

Data Skala Prokrastinasi Akademik																			
2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3
2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2
2	1	2	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	3	4	1	2	3
3	1	1	4	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	4	4	1	4
3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	3	3	3	1	2
3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	3
2	1	1	2	1	3	3	2	1	4	1	3	2	2	2	2	3	3	2	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	2	1	3	4	3	4	4	1	3	4
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	4	3	1	3
3	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
3	1	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	1	2
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	4	3	4	3	2	4
2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2
3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3
3	2	2	4	1	4	2	1	4	2	3	4	1	4	1	4	4	4	1	4
2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
3	1	1	2	3	3	3	1	1	4	2	3	1	2	2	4	4	4	1	3
4	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4
3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3
3	1	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4
3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2
3	1	2	3	1	3	3	1	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	1	3
3	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	2	3	4	4	1	4
3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3
3	1	1	3	1	3	3	1	1	4	2	3	2	3	2	3	1	3	2	3
3	2	2	1	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	4
3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3
2	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
2	3	1	4	1	3	4	2	1	3	4	4	1	4	2	3	2	2	3	3
1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	1	3
3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	2	2	1	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2
4	4	1	2	4	2	4	3	3	2	3	4	4	1	2	2	4	2	4	2
2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2

2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3
2	1	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	4	4	4	2	4
4	1	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	
3	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	4	2	4	2	3	3	4	1	3	
3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	
4	4	3	4	1	4	4	4	3	2	4	3	1	2	3	1	1	2	1	3	
2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	
3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	
3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	
4	1	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	4	2	
2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	2	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	1	2	3	2	
3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	
3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	4	2	4	4	2	3	3	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	4	3	2	3	
3	1	2	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	2	1	4	4	4	2	3	
3	2	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	4	4	3	2	3	
3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	4	3	3	3	3	
3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	4	4	4	2	3	
3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	3	4	
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
4	1	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	1	2	
3	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	1	2	2	1	2	4	2	2	2	
4	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	3	4	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	3	
3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
4	1	2	3	2	3	2	1	3	4	2	4	3	3	1	3	2	3	2	4	
1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	4	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	3	
2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	2	1	3	1	4	4	4	1	4	
2	1	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	4	4	1	3	
2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	

KUESIONER PENELITIAN

Saya Alfira Hasanah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, maka saya memohon bantuan saudara - saudara untuk mengisi kuesioner penelitian berikut ini.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas dan Jurusan :

Ya Tidak

Siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu

Siswa yang melakukan kegiatan lain sebelum tugasnya selesai

Menggunakan internet lebih dari jam sehari.

Siswa yang intens bermain game online dan sosial media

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Nama boleh ditulis dengan inisial nama. Identitas responden terjaga kerahasiaannya
2. Bacalah terlebih dahulu pernyataan dibawah ini sebelum Anda memberikan jawaban .
3. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
4. Anda diminta menjawab pernyataan sesuai dengan pendapat dan kecendrungan Anda, tanpa dipengaruhi oleh pihak lain.
5. Setiap pernyataan hanya ada satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri Anda.
6. Berikan tanda (√) pada setiap jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri pada kolom yang sudah tersedia.

Keterangan : **SS: Sangat Setuju**

TS : Tidak Setuju

S : Sangat Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

SELAMAT MENGERJAKAN

SKALA PROBLEMATIC INTERNET USE

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Berdiskusi dengan teman saat mengerjakan tugas lebih meyakinkan dari pada mencari di internet.				
2.	Saya merasa yakin mendapatkan nilai tinggi karena saya sudah melihat referensi tugas saya di internet.				
3.	Saya merasa gelisah bila tidak menggunakan internet.				
4.	Saya lebih senang ketika bertemu atau berdiskusi secara langsung				
5.	Saya akan semangat belajar jika saya sudah menggunakan internet				
6.	Jika saya tidak menggunakan internet, saya tidak bisa konsentrasi belajar				
7.	Saya tetap merasa nyaman walaupun sudah beberapa saat tidak menggunakan internet.				
8.	Saya dapat mengontrol suasana hati saya tanpa menggunakan internet.				
9.	Saya lebih antusias dalam diskusi tugas sekolah melalui daring dari pada berdiskusi secara luring				
10.	Bertanya langsung lebih memuaskan dari pada melalui WhatsApp				
11.	Saya lebih senang bertanya mengenai materi yang tidak saya pahami kepada guru melalui WhatsApp.				

12.	Saya lebih nyaman berinteraksi secara online daripada tatap muka.				
13.	Saya percaya diri ketika berpendapat langsung dikelas.				
14.	Saya lebih antusias membahas masalah di dunia maya dari pada di dunia nyata.				
15.	Saya bisa menjaga motivasi saya dalam keadaan baik meskipun tanpa internet				
16.	Saya menggunakan internet agar merasa lebih baik ketika sedang terpuruk.				
17.	Saya tetap bisa berkonsentrasi saat belajar meskipun saya belum menggunakan internet.				
18.	Saya merasa tidak berdaya jika saya tidak menggunakan internet				
19.	Saya membatasi waktu penggunaan internet.				
20.	Saya tidak bisa menyusun prioritas antara menyelesaikan tugas dengan bermain internet.				
21.	Saya memprioritaskan menyelesaikan tugas dari pada bermain internet				
22.	Saya mampu mengontrol emosi saya meskipun saya sering bermain internet dan bermain game				
23.	Saya menyelesaikan tugas-tugas saya terlebih dahulu kemudian bermain game				
24.	Saya memilih fokus belajar dari pada menunggu habisnya jam pelajaran karena ingin bermain internet.				

25.	Hidup saya lebih bahagia karena bisa mengontrol penggunaan internet				
26.	Setelah beberapa saat tidak online, pikiran saya dipenuhi keinginan untuk segera kembali online .				
27.	Tidak perlu menggunakan internet untuk mengulang pelajaran, saya memilih membuka buku catatan materi.				
28.	Saya selalu berencana bermain game terlebih dahulu kemudian mengerjakan tugas				
29.	Saya tidak memiliki batasan waktu dalam menggunakan internet				
30.	Saat jam pelajaran berlangsung, saya selalu melihat ke arah jam karena saya sudah tidak sabar menggunakan internet				
31.	Meskipun ada notifikasi yang masuk di handphone saya, saya tetap fokus pada pembahasan grup diskusi kelompok saya.				
32.	Bermain internet lebih bermanfaat dari pada mengikuti ekstrakurikuler sekolah.				
33.	Saya mengatur jadwal untuk bermain internet jika semua tugas sekolah saya sudah selesai				
34.	Saya merasa sulit mengontrol emosi karena sering bermain internet atau bermain game				
35.	Saya memerlukan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas karena keseringan bermain internet				
36.	Saya lebih memilih mengikuti beberapa				

	ekskurikuler sekolah dari pada bermain internet				
37.	Pada saat diskusi kelompok, saya lebih senang melihat notifikasi yang masuk di handphone				
38.	Saya merasa pemaparan materi yang guru berikan sudah benar, sehingga saya tidak perlu menggunakan internet untuk mengkaji ulang.				
39.	Tanpa menggunakan internet saya tetap semangat belajar				
40.	Hidup saya lebih bahagia karena bisa mengontrol penggunaan internet.				
41.	Saya mencari bahan untuk tugas sekolah menggunakan internet sambil membuka aplikasi sosial media				
42.	Saya memilih mengerjakan tugas sekolah dari pada melakukan aktivitas yang lain.				
43.	Setelah beberapa saat tidak online, pikiran saya tidak dipenuhi keinginan untuk segera online				
44.	Saya merasa kurang yakin jika jawaban tugas-tugas saya hanya mengandalkan internet.				

4	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3																
3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2																	
3	2	1	1	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2															
3	1	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	4	2												
3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2													
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3									
3	2	2	4	4	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	1	4	2	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	3	2	3	2	2	1	4	2									
4	2	2	3	4	2	4	4	1	1	3	2	3	2	1	2	1	4	2	1	3	2	4	1	3	2	4	1	3	1	1	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	1	3	1	4	4	3	1	1	4	2										
3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2									
3	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	4	1	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	1	2	1	3	2	1	1	2	2	4	1	2	3	3	2	2	4	1	2	2	4	1	3	2	1	2	3							
2	4	1	4	2	2	3	3	3	1	1	3	2	2	3	2	4	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	1	4	2	3	1	4	3	3	4	3	2	1	2	4	3	2	4	1	2									
3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3							
4	2	2	3	2	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2							
3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							
3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2							
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3					
3	2	2	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	1	2	1	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	4	3	2	3	3	1	4	3									
3	1	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	2	1	2	3	1	2	3	1	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2							
3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	1	2	4	3	3	1	3	2	1	4	2	3	3	2	2	4	2				
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2					
3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2				
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	4	2	1	2	3	4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	2	1	3	1	2	3	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	3					
3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3				
2	2	2	3	3	1	2	1	2	2	1	2	4	3	3	1	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2		
3	1	1	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	1	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2		
3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2		
3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2		
2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	2	2	3	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3		
3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3		
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	1	2	1	2	4	3	2	3	4	1		
3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	3	2	
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	3	3	1	2	2	4	1	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	4	2	4	3	2	2	4	3		
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2		
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3		
3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	3	1	4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2		
3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	
3	2	1	3	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	1	4	4	2	4	3	3	3	4	2			
1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
3	2	2	3	4	2	3	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	4	3		
3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	1	1	1	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	1	3	2				
3	2	1	3	3	1	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	1	3	2	3	2	1	1	2	1	1	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1		
3	1	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2





SEBELUM UJI COBA**Reliability****Scale: PROKRASTINASI AKADEMIK****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PA1	2.85	.605	30
PA2	1.95	.771	30
PA3	2.09	.742	30
PA4	2.67	.800	30
PA5	1.94	.709	30
PA6	2.64	.683	30
PA7	2.67	.733	30
PA8	2.15	.704	30
PA9	2.15	.685	30
PA10	2.18	.716	30
PA11	2.31	.827	30
PA12	2.29	.705	30

PA13	2.72	.719	30
PA14	1.99	.655	30
PA15	2.99	.693	30
PA16	2.99	.860	30
PA17	2.19	.807	30
PA18	2.96	.654	30
PA19	2.33	.715	30
PA20	2.87	.709	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	46.08	30.254	.365	.899
PA2	46.97	27.480	.533	.872
PA3	46.83	27.387	.573	.869
PA4	46.26	28.972	.322	.894
PA5	46.99	30.013	.341	.801
PA6	46.28	29.556	.318	.895
PA7	46.26	28.765	.392	.887
PA8	46.77	28.258	.485	.879
PA9	46.77	27.738	.579	.871
PA10	46.74	27.388	.298	.868
PA11	46.62	30.655	.314	.815
PA12	46.63	30.808	.338	.810
PA13	46.21	28.763	.403	.887
PA14	46.94	28.554	.486	.881
PA15	45.94	32.295	.350	.826
PA16	45.94	33.619	.398	.847
PA17	46.73	28.615	.361	.890
PA18	45.96	31.284	.092	.813
PA19	46.59	31.388	.361	.817
PA20	46.05	31.686	.324	.820

SETELAH UJI COBA**Reliability****Scale: PROKRASTINASI AKADEMIK****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	18

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PA1	2.74	.705	84
PA2	1.89	.738	84
PA3	2.07	.749	84
PA4	2.61	.878	84
PA5	1.92	.693	84
PA6	2.61	.712	84
PA7	2.58	.775	84
PA8	2.04	.733	84
PA9	2.05	.702	84
PA11	2.10	.716	84
PA12	2.27	.844	84
PA13	2.21	.792	84

PA14	2.69	.742	84
PA15	1.89	.657	84
PA16	3.07	.725	84
PA17	2.98	.841	84
PA19	2.11	.768	84
PA20	3.03	.684	84

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PA1	40.12	30.321	.378	.825
PA2	40.97	28.114	.551	.801
PA3	40.79	28.309	.514	.804
PA4	40.25	29.461	.388	.825
PA5	40.94	30.182	.303	.823
PA6	40.25	30.563	.342	.828
PA7	40.28	28.487	.470	.807
PA8	40.82	28.382	.518	.804
PA9	40.81	28.139	.583	.899
PA11	40.76	28.412	.530	.803
PA12	40.59	30.351	.305	.833
PA13	40.65	29.893	.383	.825
PA14	40.17	29.025	.425	.812
PA15	40.96	28.477	.580	.801
PA16	39.79	34.274	.315	.865
PA17	39.88	34.498	.326	.873
PA19	40.75	28.753	.440	.810
PA20	39.83	32.016	.363	.842

$$18 \times 4 + 18 \times 1/2 = 45$$

SEBELUM UJI COBA**Reliability****Scale: PROBLEMATIC INTERNET USE****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	52

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PI1	3.05	.754	30
PI2	2.04	.797	30
PI3	2.99	.712	30
PI4	2.47	.817	30
PI5	2.38	.688	30
PI6	2.31	.744	30
PI7	2.18	.922	30
PI8	1.82	.679	30
PI9	2.38	.707	30
PI10	2.31	.857	30
PI11	2.35	.680	30

PI12	2.51	.802	30
PI13	2.27	.696	30
PI14	3.17	.728	30
PI15	2.23	.601	30
PI16	2.35	.803	30
PI17	2.38	.810	30
PI18	2.64	.789	30
PI19	2.24	.759	30
PI20	2.23	.836	30
PI21	2.15	.757	30
PI22	2.09	.793	30
PI23	1.97	.702	30
PI24	2.85	.839	30
PI25	2.36	.720	30
PI26	2.06	.671	30
PI27	2.40	.827	30
PI28	2.37	.941	30
PI29	2.68	.781	30
PI30	2.44	.847	30
PI31	2.19	.757	30
PI32	2.44	.877	30
PI33	1.99	.747	30
PI34	2.37	.824	30
PI35	2.55	.878	30
PI36	2.36	.821	30
PI37	2.45	.892	30
PI38	2.62	.608	30
PI39	2.23	.737	30
PI40	1.99	.674	30
PI41	2.96	.780	30
PI42	2.27	.733	30
PI43	2.37	.824	30
PI44	2.55	.878	30

PI45	2.36	.821	30
PI46	2.45	.892	30
PI47	2.62	.608	30
PI48	2.23	.737	30
PI49	1.99	.674	30
PI50	2.96	.780	30
PI51	2.27	.733	30
PI52	2.96	.780	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI1	121.79	284.944	.222	.910
PI2	122.81	284.781	.403	.910
PI3	121.86	288.071	.218	.911
PI4	122.37	281.094	.529	.909
PI5	122.46	286.589	.395	.910
PI6	122.54	290.018	.325	.912
PI7	122.67	281.732	.442	.910
PI8	123.03	287.142	.376	.911
PI9	122.46	292.953	.316	.913
PI10	122.54	282.745	.443	.910
PI11	122.50	286.487	.404	.910
PI12	122.33	285.602	.370	.911
PI13	122.58	286.455	.395	.910
PI14	121.68	291.753	.360	.913
PI15	122.62	284.811	.546	.909
PI16	122.50	286.669	.329	.911
PI17	122.46	284.278	.415	.910
PI18	122.21	284.165	.431	.910
PI19	122.60	283.775	.466	.910
PI20	122.62	285.564	.354	.911

P121	122.69	283.411	.482	.910
PI22	122.76	285.252	.388	.910
PI23	122.87	285.724	.223	.910
PI24	122.00	285.195	.366	.911
PI25	122.49	284.850	.248	.910
PI26	122.78	293.809	.087	.913
PI27	122.45	288.822	.240	.912
PI28	122.47	278.668	.532	.909
PI29	122.17	285.595	.381	.911
PI30	122.41	278.193	.614	.908
PI31	122.65	285.970	.280	.911
PI32	122.41	283.232	.416	.910
PI33	122.86	288.642	.378	.911
PI34	122.47	287.188	.301	.911
PI35	122.29	282.263	.249	.910
PI36	122.49	283.344	.343	.910
PI37	122.40	280.710	.394	.909
PI38	122.23	290.595	.356	.912
PI39	122.62	280.162	.630	.908
PI40	122.86	288.201	.332	.911
PI41	121.88	287.948	.391	.911
PI42	122.58	284.299	.462	.910
PI43	122.47	287.188	.301	.911
PI44	122.29	282.263	.449	.910
PI45	122.49	283.344	.443	.910
PI46	122.40	280.710	.494	.909
PI47	122.23	290.595	.356	.912
PI48	122.62	280.162	.630	.908
PI49	122.86	288.201	.332	.911
PI50	121.88	287.948	.391	.911
PI51	122.58	284.299	.462	.910
PI52	121.88	287.948	.391	.911

SETELAH UJI COBA**Reliability****Scale: PROBLEMATIC INTERNET USE****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	84	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	84	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PI2	2.33	.715	84
PI4	2.87	.709	84
PI5	3.05	.754	84
PI6	2.04	.797	84
PI7	2.99	.712	84
PI8	2.47	.817	84
PI9	2.38	.688	84
PI10	2.31	.744	84
PI11	2.18	.922	84
PI12	1.82	.679	84
PI13	2.38	.707	84
PI14	2.31	.857	84

PI15	2.35	.680	84
PI16	2.51	.802	84
PI17	2.27	.696	84
PI18	3.17	.728	84
PI19	2.23	.601	84
PI20	2.35	.803	84
PI21	2.38	.810	84
PI22	2.64	.789	84
PI24	2.24	.759	84
PI28	2.23	.836	84
PI29	2.15	.757	84
PI30	2.09	.793	84
PI32	1.97	.702	84
PI33	2.85	.839	84
PI34	2.36	.720	84
PI38	2.37	.941	84
PI39	2.68	.781	84
PI40	2.44	.847	84
PI41	2.19	.757	84
PI42	2.44	.877	84
PI43	1.99	.747	84
PI44	2.37	.824	84
PI45	2.55	.878	84
PI46	2.36	.821	84
PI47	2.45	.892	84
PI48	2.62	.608	84
PI49	2.23	.737	84
PI50	1.99	.674	84
PI51	2.96	.780	84
PI52	2.27	.733	84

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PI2	102.96	199.076	.305	.891
PI4	102.42	202.585	.332	.894
PI5	102.24	196.628	.404	.890
PI6	103.26	194.765	.465	.889
PI7	102.31	197.878	.368	.891
PI8	102.82	191.837	.585	.887
PI9	102.91	197.018	.427	.890
PI10	102.99	199.935	.350	.892
PI11	103.12	192.727	.475	.889
PI12	103.47	197.058	.432	.890
PI13	102.91	202.550	.334	.894
PI14	102.99	192.948	.506	.888
PI15	102.95	196.335	.469	.889
PI16	102.78	196.510	.382	.890
PI17	103.03	197.194	.412	.890
PI18	102.13	201.308	.389	.893
PI19	103.06	195.853	.566	.889
PI20	102.95	196.569	.379	.890
PI21	102.91	195.589	.419	.890
PI22	102.65	196.567	.387	.890
PI24	103.05	194.517	.503	.889
PI28	103.06	197.230	.333	.891
PI29	103.14	195.318	.465	.889
PI30	103.21	196.711	.378	.890
PI32	103.32	197.415	.397	.890
PI33	102.45	197.523	.319	.891
PI34	102.94	196.424	.436	.890
PI38	102.92	192.020	.492	.889
PI39	102.62	197.175	.363	.891

PI40	102.86	190.954	.602	.887
PI41	103.10	197.210	.374	.891
PI42	102.86	195.110	.403	.890
PI43	103.31	199.333	.377	.892
PI44	102.92	200.617	.391	.893
PI45	102.74	196.635	.339	.891
PI46	102.94	195.801	.403	.890
PI47	102.85	194.366	.425	.890
PI48	102.68	201.026	.352	.892
PI49	103.06	192.476	.622	.887
PI50	103.31	199.514	.303	.891
PI51	102.33	200.848	.394	.893
PI52	103.03	196.103	.444	.890

$$44 \times 4 + 44 \times 1/2 = 11$$

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prokrastinasi akademik	probelematic internet use
N		84	84
Normal Parameters ^a	Mean	80,21	129.41
	Std. Deviation	18.920	13.622
Most Extreme Differences	Absolute	.095	.085
	Positive	.072	.085
	Negative	-.095	-.038
Kolmogorov-Smirnov Z		.873	.768
Asymp. Sig. (2-tailed)		.431	.597
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
prokrastinasi akademik * problelematic internet use	84	100.0%	0	0.0%	84	100.0%

Report

prokrastinasi akademik

probele matic internet use	Mean	N	Std. Deviation
92	75.00	1	.
97	76.50	2	3.536
99	77.00	1	.
100	108.00	1	.
101	77.33	3	8.505
102	90.00	1	.
103	75.00	1	.
105	90.00	1	.
106	105.50	2	2.121
107	83.00	1	.
108	81.00	2	38.184
109	80.00	1	.
110	91.00	3	13.229
111	63.50	2	44.548
112	90.33	3	6.658
113	87.33	3	12.014
114	66.00	3	26.627

115	87.33	3	3.215
116	93.50	4	5.972
117	92.33	3	19.553
118	87.00	1	.
120	75.00	1	.
121	72.67	6	13.823
122	88.00	3	6.557
123	70.00	1	.
124	84.25	4	14.245
125	96.75	4	10.372
128	108.00	2	31.113
129	104.50	2	4.950
130	87.33	3	9.074
131	102.00	1	.
132	86.67	3	41.308
135	83.00	1	.
136	110.00	1	.
139	117.00	2	4.243
141	108.33	3	31.214
145	110.00	1	.
148	68.00	1	.
176	112.00	1	.
Total	88.13	84	18.923

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prokrastinasi akademik * probelematic internet use	Between Groups	(Combined)	13852.358	38	364.536	1.035	.455
		Linearity	2881.068	1	2881.068	8.177	.002
		Deviation from Linearity	10971.289	37	296.521	.842	.702
	Within Groups		15151.167	43	352.353		
	Total		29003.524	83			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
prokrastinasi akademik * probelematic internet use	.662	.438	.916	.839

Correlations

		Prokrastinasi akademik	probelematic internet use
Prokrastinasi akademik	Pearson Correlation	1	.662**
	Sig. (2-tailed)		.002
	N	84	84
probelematic internet use	Pearson Correlation	.662**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	
	N	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPIRAN IV
SURAT IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolang Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setia Budi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225502 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1094/FPSI/01.10/V/2023 20 Mei 2023
 Lampiran : -
 Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMK Tritech Informatika Medan
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Alifra Hasanah
 NPM : 16860093
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Tritech Informatika Medan, Jl. Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara, 20221 guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Hubungan Antara Problematic Internet Use Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa SMK Tritech Informatika Medan*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
 Pengabdian Kepada Masyarakat



[Signature]
 Lili Nita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Yhs
 - Arsip





YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
 TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/243/TU/SMK.TI/VI/2023
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Medan, 6 Juni 2023

Kepada Yth :
 Universitas Medan Area
 Jl. Kolam No. 1, Medan Estate
 MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 1094/FPSI/01.10/V/2023 Tanggal : 20 MEI 2023, Perihal : , maka dengan ini disampaikan Telah Selesai melaksanakan Riset yang berjudul "Hubungan antara Problematic Internet Use dengan Prokrastinasi Akademik" oleh nama yang terlampir :

No	Nama	NIM
1	ALFIRA HASANAH	168600093

Demikianlah permohonan kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Creative Generation Community